



# KURIKULUM

Program Studi S-1 Sastra Inggris



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
2021**



**PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA**  
**NOMOR 34 TAHUN 2020**  
**TENTANG**  
**KURIKULUM KAMPUS MERDEKA PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk mencapai visi dan misi Universitas Brawijaya perlu memiliki landasan hukum sebagai rujukan untuk perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan kurikulum serta Sistem Penjaminan Mutu Program Studi yang menjamin ketercapaian tujuan pendidikan agar lulusannya mampu meraih capaian pembelajaran yang memenuhi standar nasional, ASEAN, maupun internasional berbasis kekhasan Universitas Brawijaya;
  - b. bahwa kurikulum pendidikan di Program Studi Sarjana Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Brawijaya perlu dirancang dengan cermat agar dapat menjadi instrumen pembelajaran yang efisien dan efektif, berbasis capaian pembelajaran yang direncanakan (*outcome based education*) agar para lulusan siap menghadapi tantangan dan peluang dalam kehidupan global yang kompleks, majemuk, dan dinamis;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Kurikulum Program Studi Sarjana Ilmu Hukum Fakultas Hukum;
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  - 2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 130) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 781);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 58 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Brawijaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1578);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Peraturan Universitas Brawijaya Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Mutu Universitas Brawijaya (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2017 Nomor 97);
9. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 25 Tahun 2020 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2020 Nomor 32);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN REKTOR TENTANG KURIKULUM KAMPUS MERDEKA  
PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Pasal 1

Kurikulum Program Studi Sarjana Sastra Inggris digunakan sebagai dasar pelaksanaan bagi seluruh unit pelaksana akademik di Program Studi Sarjana Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.

Pasal 2

Kurikulum Program Studi Sarjana Sastra Inggris diperuntukkan bagi mahasiswa seluruh angkatan dan berlaku selama empat tahun dari tanggal ditetapkan.

Pasal 3

Hal-hal yang belum diatur dalam dokumen kurikulum ini akan diatur dalam buku pedoman pendidikan Fakultas Ilmu Budaya.

Pasal 4

Bahwa kurikulum Program Studi Sarjana Sastra Inggris sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 5

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Rektor ini dengan penempatannya dalam Lembaran Universitas Brawijaya.

Ditetapkan di Malang

pada tanggal ...

REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA,

ttd.

NUHFIL HANANI AR

## **TIM PENYUSUN KURIKULUM**

Ketua: Isti Purwaningtyas, S.S., M.Pd

Anggota:

1. Istiqomah Wulandari, S.Pd., M.Ed.
2. Fredy Nugroho Setiawan, S.S., M.Hum.
3. Muhammad Rozin, S.S., M.A.

## **KATA PENGANTAR DEKAN**

*(Penjelasan segala sesuatu untuk pengantar kurikulum Program Studi)*

## DAFTAR ISI

<b>TIM PENYUSUN KURIKULUM .....</b>	<b>V</b>
<b>KATA PENGANTAR DEKAN.....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>VII</b>
<b>BAGIAN I: SPESIFIKASI PROGRAM STUDI .....</b>	<b>1</b>
NAMA PROGRAM STUDI .....	2
UNIVERSITAS .....	2
<i>Nama.....</i>	2
<i>Visi.....</i>	2
<i>Misi.....</i>	2
<i>Gelar yang diberikan.....</i>	2
FAKULTAS PENYELENGGARA.....	2
<i>Nama.....</i>	2
<i>Visi.....</i>	2
<i>Misi.....</i>	2
JURUSAN PENYENGGARA.....	3
<i>Nama.....</i>	3
<i>Visi.....</i>	3
<i>Misi.....</i>	3
PROGRAM STUDI .....	3
<i>Visi.....</i>	3
<i>Misi.....</i>	3
<i>Tujuan.....</i>	3
<i>Filosofi Pendidikan.....</i>	4
<i>Etika Akademik.....</i>	4
<i>Kelas: Reguler / Internasional .....</i>	6
<i>Akreditasi.....</i>	6
<i>Bahasa Pengantar.....</i>	6
<i>Skema Pembelajaran .....</i>	6
<i>Persyaratan Masuk .....</i>	7
<i>Konsep Keilmuan dan Teknologi Pendukung.....</i>	7
<i>Lama Belajar dan Beban Belajar (sks).....</i>	7
<i>Kekhasan Program Studi.....</i>	7
<i>Peluang Bagi Lulusan dan prospek karir .....</i>	7
<b>BAGIAN II: EVALUASI DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM .....</b>	<b>8</b>
LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	9
<i>Landasan Filosofis.....</i>	10
<i>Landasan Sosiologis.....</i>	11
<i>Landasan Psikologis.....</i>	11
<i>Landasan Yuridis .....</i>	11
<i>Landasan Historis .....</i>	11
LATAR BELAKANG DAN PERKEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI .....	13
KAJIAN VISI KEILMUAN ( <i>SCIENTIFIC VISION</i> ).....	17
PELACAKAN LULUSAN.....	17
ANALISIS SWOT.....	18
ANALISIS KEBUTUHAN ( <i>MARKET SIGNAL</i> ).....	18
<b>BAGIAN III: RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI .....</b>	<b>24</b>
PROSES PENETAPAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI.....	25
TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI.....	28
PROFIL LULUSAN .....	28
CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI BERDASAR KKNi DAN SNPT .....	30
ACUAN AKREDITASI INTERNASIONAL DAN KRITERIA CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI YANG DIPERSYARATKAN .....	30

CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI .....	31
ANALISIS S.M.A.R.T CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI.....	32
<b>BAGIAN IV: PENETAPAN BAHAN KAJIAN .....</b>	<b>34</b>
PROSES PENETAPAN BAHAN KAJIAN .....	35
KONDISI KETERKINIAN ( <i>CURRENT STATE</i> ) KEILMUAN DAN PROYEKSI KEBUTUHAN MENDATANG.....	35
<i>BODY OF KNOWLEDGE</i> .....	36
KETETAPAN KELUASAN BAHAN KAJIAN.....	36
PEMETAAN BAHAN KAJIAN.....	36
<b>BAGIAN V: PENETAPAN MATA KULIAH .....</b>	<b>39</b>
PROSES REKONSTRUKSI MATAKULIAH .....	40
REKONSTRUKSI MATA KULIAH.....	40
PENETAPAN SATUAN KREDIT SEMESTER MATA KULIAH.....	40
DISTRIBUSI MATAKULIAH .....	42
<b>BAGIAN VI: MATRIK DISTRIBUSI MATA KULIAH .....</b>	<b>44</b>
STRUKTUR KURIKULUM.....	45
PEMETAAN / PENYELARASAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH.....	49
DESKRIPSI MATAKULIAH DAN BAHAN KAJIAN .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
DESKRIPSI BAHAN KAJIAN MATAKULIAH .....	52
STRATEGI PEMBELAJARAN .....	52
PEMETAAN / PENYELARASAN MATAKULIAH VS STRATEGI PEMBELAJARAN .....	53
SUMBER BELAJAR.....	53
PEMETAAN / PENYELARASAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH VS STRATEGI ASSESMENT.....	53
PROSEDUR ASSESMENT MATA KULIAH .....	53
<b>BAGIAN VIII: MANAJEMEN DAN MEKANISME IMPLEMENTASI KURIKULUM.....</b>	<b>66</b>
DOSEN .....	67
TENAGA KEPENDIDIKAN .....	68
SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN .....	69
SISTEM PENJAMINAN MUTU AKADEMIK.....	71
STANDAR MUTU IMPLEMENTASI KURIKULUM .....	71
MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM .....	72
REFERENSI YANG DIRUJUK UNTUK PENYUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM.....	72
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>

**BAGIAN I:  
SPESIFIKASI PROGRAM  
STUDI**

## **Nama Program Studi**

Program Studi Sastra Inggris (SI) merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum OBE dan MBKM dan metode pembelajaran berbasis *Blended Learning* untuk jenjang pendidikan strata S-1. Program Studi Sastra Inggris berdiri pada tahun 1999 dengan SK Dikti No 499/Dikti/Kep/1999, dan merupakan program studi paling tua di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya. Mengacu pada UU no 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Perguruan Tinggi, Program studi merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat sehingga mampu mengamalkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui penalaran ilmiah. Sebagai sebuah unit pelaksana pendidikan akademik, program studi memiliki kewajiban melaksanakan tri darma berupa pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki daya saing baik di tingkat nasional maupun di tingkat regional. Untuk mengimplementasikan amanat UUPT 12 tahun 2012, Program Studi Sastra Inggris telah berperan aktif dalam menyelenggarakan kegiatan akademik, mengembangkan ilmu pengetahuan, serta melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemberdayaan masyarakat maupun penyebaran hasil penelitian.

## **UNIVERSITAS**

### **Nama: Universitas Brawijaya**

**Visi:** Menjadi universitas unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

**Misi:** a. Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional agar peserta didik menjadi manusia yang berkemampuan akademik dan/atau profesi yang berkualitas dan berkepribadian serta berjiwa dan/atau berkemampuan entrepreneur.

b. Melakukan pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

**Gelar yang diberikan:** Sarjana Sastra (S.S)

## **FAKULTAS PENYELENGGARA**

### **Nama: Ilmu Budaya**

**Visi:** Menjadi institusi unggul dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu budaya untuk menciptakan lulusan yang mampu bersaing di tingkat internasional.

### **Misi:**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dalam bidang ilmu budaya.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul dalam bidang ilmu budaya.

3. Melakukan penyebarluasan ilmu pengetahuan khususnya ilmu budaya dan ilmu kependidikan, serta mengupayakan penggunaannya dalam rangka meningkatkan kehidupan masyarakat.

## **JURUSAN PENYENGGARA**

### **Nama: Bahasa Dan Sastra**

**Visi:** Menjadi jurusan Bahasa dan Sastra sebagai institusi terkemuka dalam pengembangan sumber daya manusia dalam bidang bahasa, sastra dan budaya yang memiliki kearifan lokal dan wawasan global untuk bisa mampu berperan di tingkat internasional.

### **Misi:**

- a. Melaksanakan PBM dalam kekhususan ketrampilan dan keilmuan bahasa, sastra, dan budaya secara profesional,
- b. Mengembangkan penelitian dalam bidang bahasa, sastra dan budaya, dan
- c. Melibatkan diri secara aktif dalam usaha memecahkan permasalahan di masyarakat, khususnya terkait dengan bidang ilmu yang dikuasai.

## **PROGRAM STUDI**

**Visi:** Program studi S-1 Sastra Inggris menjadi penyelenggara pendidikan tinggi yang unggul dan kreatif untuk menyelesaikan masalah nasional dan global dengan pendekatan humanis dalam masyarakat multikultural melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang bahasa, sastra dan budaya yang akan dicapai pada periode 2019-2023.

### **Misi:**

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam ilmu bahasa, sastra dan budaya Inggris dengan memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan kompetitif.
2. Mengembangkan penelitian yang berkualitas dan berdampak bagi pengembangan bidang kajian bahasa, sastra dan budaya.
3. Mengamalkan ilmu dan hasil penelitian dalam bidang bahasa, sastra dan budaya sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat menuju Indonesia yang bermartabat

### **Tujuan:**

1. Menghasilkan lulusan berbudi luhur yang memiliki kompetensi bahasa, sastra dan budaya dan mampu bersaing dalam dunia global.

2. Menghasilkan penelitian bahasa, sastra dan budaya sesuai dengan perkembangan isu dan keilmuan global dengan tetap aktif merespon fenomena budaya lokal dan nasional.

3. Menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan bidang bahasa, sastra dan budaya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### **Filosofi Pendidikan**

Program Studi Sastra Inggris sebagai sebuah unit kerja pelaksana akademik pendidikan tinggi dalam naungan Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai pengejawantahan tujuan negara dalam UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum. Program studi berupaya menciptakan pribadi unggul yang beriman, bertaqwa, bersemangat wirausaha dan mampu bersaing di tingkat nasional dan regional.

### **Etika Akademik:**

Masyarakat akademik dicirikan salah satunya oleh keterikatannya terhadap Etika Akademik yang berlaku secara universal di antaranya kejujuran, keterbukaan, obyektivitas, kemauan untuk belajar dan berkembang, serta saling menghormati dan tidak berlaku diskriminatif. Masyarakat kampus merupakan salah satu bagian penting dan masyarakat akademis. Oleh sebab itu, seluruh komponen civitas akademika semestinya memahami dengan benar dan merasa terikat dengan Etika Akademik tersebut. Keterikatan terhadap Etika Akademik harus tercermin pada setiap aspek kegiatan akademik misalnya perkuliahan, penelitian, penulisan dan publikasi, penggunaan gelar akademis, dan sebagainya. Dengan demikian, dipandang perlu untuk menjelaskan bagaimana Etika Akademik tersebut diterapkan secara spesifik dalam berbagai kegiatan akademik atau pun kegiatan kampus lainnya. Tindakan yang melanggar Etika Akademik merupakan tindakan tidak etis dan atau pelanggaran akademik.

Aktivitas yang termasuk dalam kategori tindakan tidak etis dan atau pelanggaran akademik merupakan perbuatan terlarang yang masuk dalam bentuk pelanggaran akademik seperti diuraikan sebagai berikut:

### **Bentuk Pelanggaran Akademik**

Aktivitas yang termasuk dalam kategori tindakan tidak etis dan atau pelanggaran akademik merupakan perbuatan terlarang antara lain: (1) penyontekan/kecurangan dalam ujian/cheating,(2) plagiat,(3) perjokian,(4) pemalsuan, (5) penyuapan, (6) tindakan diskriminatif, dan sejenisnya.

a. Penyontekan/Kecurangan (Cheating) Penyontekan yaitu kegiatan sadar (sengaja) atau tidak sadar yang dilakukan seorang peserta didik yang dapat mencakup (1) mencontoh hasil kerja milik peserta didik lain dan (2) menggunakan atau mencoba menggunakan bahan-bahan, informasi, atau alat bantuan studi lainnya yang tidak diizinkan dalam sebuah tindak akademis. Misalnya ujian tanpa izin dari pihak yang berkepentingan.

b. Plagiat

Bentuk tindakan plagiat antara lain: mengambil gagasan/pendapat/hasil temuan oranglain baik sebagian atau seluruhnya tanpa seizin atau tanpa menyebutkan sumber acuannya secara jujur.

c. Perjokian

Tindakan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak, menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain, atas permintaan orang lain atau kehendak sendiri dalam kegiatan akademik.

d. Pemalsuan

Bentuk tindakan pemalsuan antara lain: melakukan kegiatan dengan sengaja atau tanpa izin yang berwenang mengganti, meniru, atau mengubah/memalsukan sesuatu untuk mendapatkan pengakuan sebagai sesuatu yang asli, misalnya mengganti, meniru,<sup>24</sup> atau mengubah/memalsukan nama, tanda tangan, nilai atau tugas-tugas, praktikum, transkrip akademik, ijazah, stempel, Kartu Tanda Mahasiswa, gelar akademik, dan keterangan atau laporan dalam lingkup kegiatan akademik atau pun nonakademik, serta memberikan keterangan atau kesaksian palsu.

e. Tindakan Suap-menyuap

Memberikan atau menerima imbalan uang, barang, atau bentuk lainnya yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan tertentu secara tidak sah, baik bagi penerima maupun pemberi. Tindakan lain yang termasuk dalam kategori ini adalah usaha untuk memengaruhi atau mencoba memengaruhi orang lain baik dengan cara membujuk, memberi hadiah, atau berupa ancaman dengan maksud memengaruhi penilaian terhadap prestasi akademik.

f. Tindakan Diskriminatif

Membedakan perlakuan terhadap seseorang yang berkepentingan dalam kegiatan akademik yang didasarkan pada pertimbangan faktor gender, agama, suku, ras, status sosial, dan fisik seseorang sehingga menimbulkan kerugian pada orang tersebut.

g. Lainnya

Berbagai tindakan lain yang merupakan perbuatan terlarang dan dapat memiliki implikasi pada sanksi akademik antara lain: (1) Menyobek halaman buku perpustakaan atau mengambil tanpa hak buku atau peralatan pembelajaran, merusak atau menghilangkan alat atau bahan laboratorium dan sarana-sarana pendidikan lainnya dan (2) Tindakan-tindakan lain yang merendahkan martabat masyarakat akademik, misalnya mengkonsumsi narkoba dan miras, melakukan tindakan asusila, dan sejenisnya.

### **Sanksi Pelanggaran Etika Akademik**

Semua komponen civitas akademika yang terbukti melanggar etika akademik akan dikenakan sanksi secara bertingkat sesuai dengan berat ringannya pelanggaran akademik. Secara umum, sanksi akademik dapat berupa salah satu atau lebih dan beberapa sanksi berikut:

- a. Peringatan keras secara lisan dan/atau tertulis.
- b. Pengurangan nilai ujian bagi matakuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan.
- c. Dinyatakan tidak lulus ujian (digugurkan) matakuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan.
- d. Digugurkan seluruh matakuliah yang ditempuh pada semester yang bersangkutan.
- e. Sanksi skors (dicabut status kemahasiswaannya untuk sementara) dari Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.
- f. Pemecatan atau dikeluarkan (dicabut status kemahasiswaannya) dari Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.
- g. Dicabut gelar akademik yang telah diperoleh dari Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Setiap bentuk pelanggaran akan didokumentasikan dan diikuti dengan penandatanganan surat pernyataan bermaterai, dan diproses sesuai SOP / aturan yang berlaku. Pelanggaran berulang akan dikenakan sanksi yang lebih berat. Beberapa pelanggaran terhadap Etika Akademik juga diatur dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP). Pihak yang berwajib dapat melakukan penuntutan hukum terhadap pelaku pelanggaran Etika Akademik yang mengandung unsur pidana.

**Kelas: Reguler / Internasional**

**Akreditasi: A**

**Bahasa Pengantar:** Bahasa Inggris

**Skema Pembelajaran:** Pembelajaran dilingkungan Prodi Sastra Inggris mencakup Kuliah tatap muka, Praktikum, Magang/Praktek Kerja, Penelitian/Riset, Membangun Desa, Pertukaran Pelajar. Untuk merdeka belajar Prodi Sastra Inggris menerapkan

Pendidikan merdeka belajar 3 semester dengan rincian 1 semester di dalam UB, 2 semester diluar UB.

**Persyaratan Masuk:** Lulusan jejang pendidikan SMU/MA atau sederajat yang lulus seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri, dan juga penerimaan melalui seleksi Alih Jenjang.

**Konsep Keilmuan dan Teknologi Pendukung:**

Bidang keilmuan dibagi kedalam ranah:

1. *English Literature and Cultural Studies*
2. *English Language and Media Communication*
3. *English Linguistics and Applied Linguistics*

**Lama Belajar dan Beban Belajar (sks):** 8 semester dengan total sks 144

**Kekhasan Program Studi:** standarisasi Internasional CEFR B2 bagi lulusan Prodi Sastra Inggris, terdapat program *Blended Learning* (integrasi ICT dalam pembelajaran), program *Implicit Language Learning*, program *21 century skills* dan program *Literacy Project*.

**Peluang Bagi Lulusan dan prospek karir:**

1. Lulusan diharapkan mampu berperan sebagai pelaku industri kreatif dengan menggunakan kompetensi bidang bahasa, sastra dan budaya untuk menghasilkan karya inovatif dan berdaya saing
2. Lulusan diharapkan mampu berperan sebagai asisten peneliti yakni para cendekia muda yang memiliki pemikiran kritis untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi di masyarakat
3. Lulusan diharapkan mampu berperan sebagai akademisi yakni para pegiat dunia pendidikan yang memiliki intelektualitas dan profesionalisme

**BAGIAN II:  
EVALUASI DAN  
PENGEMBANGAN  
KURIKULUM**

## **LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM**

Peninjauan kurikulum ini bertujuan untuk mengevaluasi dan membarui materi kurikulum yang telah berjalan sehingga selaras dengan perkembangan keilmuan dan juga masukan-masukan dari para stakeholders, terutama alumni dan pengguna lulusan (users). Evaluasi ini dimaksudkan sebagai perbaikan pada struktur kurikulum dan secara khusus menasar pada perbaikan dan pembaruan materi di dalam mata kuliah yang ditawarkan kepada mahasiswa. Berkaitan dengan mata kuliah yang materinya secara epistemologis dirasa perlu untuk dibahas dalam mata kuliah yang berbeda, maka mata kuliah tersebut dipecah menjadi dua. Sementara mata kuliah yang materinya tumpang tindih dengan mata kuliah lainnya dapat dilebur menjadi satu, atau dipertahankan akan tetapi materi dari dua mata kuliah tersebut diatur sedemikian rupa sehingga menjadi berjenjang dan koheren. Selain itu, mata kuliah yang dirasa kurang relevan akan diiadakan dan diganti dengan mata kuliah yang sesuai dengan perkembangan keilmuan, maupun kebutuhan pasar hasil dari masukan dari stakeholders. Dengan demikian, evaluasi kurikulum di Program Studi S1 Sastra Inggris menasar dua hal, yakni penggantian mata kuliah dan pembaruan materi agar sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan pasar.

Mekanisme persiapan penyusunan kurikulum baru ini (KKNI) dilakukan melalui beberapa tahapan, baik melalui lingkup internal maupun eksternal, seperti diuraikan berikut ini:

### Lingkup Internal:

a. Pada tahap awal, peninjauan kurikulum secara internal dilakukan melalui rapat rutin dosen Prodi S1 Sastra Inggris di mana didalamnya koordinator mata kuliah, berdasarkan masukan anggota tim pengajar, menyampaikan pandangannya terkait materi mata kuliah yang diajarkan. Masukan dari dosen pengajar dalam lingkup internal ini menjadi perhatian yang penting dalam meninjau kurikulum 2010 sebagai pertimbangan untuk merumuskan kurikulum baru sesuai mandat KKNI.

b. Selain masukan dari para dosen pengajar, evaluasi kurikulum juga mempertimbangkan masukan-masukan dari mahasiswa yang disampaikan melalui kuesioner yang disebarkan setiap akhir semester.

c. Sebagai tindak lanjut atas masukan dari para pengajar dan mahasiswa tersebut, maka pada tahun 2013 dibentuklah Kelompok Kerja (Pokja) Kurikulum Prodi S1 Sastra Inggris untuk mendukung keberlangsungan proses evaluasi kurikulum. Salah satu tugas pokok dari Pokja Kurikulum ini adalah mempersiapkan proses evaluasi kurikulum dengan melibatkan pihak eksternal.

### Lingkup Eksternal:

a. Langkah pertama yang melibatkan pihak eksternal dalam proses evaluasi kurikulum adalah dengan mengundang para stakeholders dalam rapat dengan pendapat (hearing), terutama dalam hal ini ada para pengguna (users) baik dari pihak kantor pemerintahan maupun pihak swasta. Dalam rapat dengar pendapat ini, salah satu poin penting yang dibahas adalah apakah para alumni yang bekerja di instansi mereka sudah sesuai dengan kebutuhan mereka para pengguna. Selain itu, Prodi S1 Sastra Inggris juga meminta saran-saran terkait perbaikan kurikulum.

b. Di samping itu, Prodi S1 Sastra Inggris juga mempertimbangkan input dari umpan balik oleh para alumni melalui tracer study.

c. Setelah itu, Prodi S1 Sastra Inggris mengadakan Lokakarya Peninjauan Kurikulum pada tahun 2013 dengan mengundang tenaga pakar; Dra. Helena I.R. Agustien, M.A., Ph.D, dari Universitas Negeri Semarang yang kemudian juga bertindak sebagai pendamping penyusunan kurikulum baru.

d. Selanjutnya pada tahun 2014, diadakan kembali Lokakarya Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan mengundang fasilitator yaitu G.R. Lono Lastoro Simatupang, M.A. Ph.D dari Universitas Gadjah Mada dan Dr. Wachyu Sundayana, M.A. dari Universitas Pendidikan Indonesia.

e. Pada tanggal 17 September 2020 dilaksanakan kegiatan pendampingan tenaga ahli untuk kurikulum mata kuliah sastra dilaksanakan dengan narasumber Manneke Budiman, S.S., M.A., Ph.D dari Universitas Indonesia.

f. Selanjutnya pada November 2020 dilaksanakan kegiatan pendampingan tenaga ahli untuk rekonstruksi kurikulum mata kuliah kecakapan berbahasa Inggris (skill subjects) dan mata kuliah konsentrasi linguistik dengan narasumber Prof. Dr. Willy T. Renandya, dari NTU, Singapura.

### **Landasan Filosofis**

Program Studi Sastra Inggris sebagai sebuah unit kerja pelaksana akademik pendidikan tinggi dalam naungan Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai pengejawantahan tujuan negara dalam UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum. Program studi berupaya menciptakan pribadi unggul yang beriman, bertaqwa, bersemangat wirausaha dan mampu bersaing di tingkat nasional dan regional.

Perancangan dan pengembangan kurikulum Program studi berlandaskan pada pemikiran mendasar bahwa mahasiswa harus memiliki kesadaran dan pemahaman akan hakikat hidupnya sebagai manusia paripurna yang perlu meningkatkan kualitas hidupnya dan memiliki peran dalam kehidupan bermasyarakat. Kurikulum berorientasi tidak hanya pada penguasaan ilmu pengetahuan humaniora tetapi juga peningkatan keimanan dan pembentukan akhlak yang tecermin pada sikap dan tingkah laku.

Evaluasi kurikulum tersebut juga meliputi perubahan rumusan visi, misi, tujuan, proyeksi profil lulusan, serta standar kompetensi lulusan. Setelah rumusan visi, misi, tujuan, proyeksi profil lulusan, serta standar kompetensi lulusan ditetapkan, dan setelah rangkaian proses penjaringan masukan untuk evaluasi kurikulum yang melibatkan pihak internal dan eksternal tersebut dilakukan, maka proses selanjutnya adalah penyusunan kurikulum yang mencerminkan ketercapaian visi, misi, tujuan, proyeksi profil lulusan, serta standar kompetensi lulusan sesuai dengan KKNI. Berikutnya adalah penetapan kurikulum yang sudah final yang dalam hal ini pengesahannya dilakukan oleh Wakil Dekan 1 FIB UB.

## **Landasan Sosiologis**

Perancangan dan pengembangan kurikulum Program studi didasarkan pada semangat dan upaya menciptakan proses pembelajaran dan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan diri dan kehidupan sosial mahasiswa. Penciptaan lingkungan sosial yang kondusif dilakukan dengan implementasi nilai-nilai keberagaman dan toleransi berbasis pada nilai-nilai humaniora sehingga mahasiswa mampu melintasi sekat-sekat primordialisme budaya. Lingkungan sosial dan spirit keberagaman ini diharapkan mampu membangun tradisi transformasi, dialektika, transmisi ilmu pengetahuan dan kebudayaan bagi civitas akademika berbagai Program studi FIB UB dari satu generasi ke generasi berikutnya. Program studi dalam pengembangan kurikulum juga mengacu pada pencapaian kompetensi mahasiswa dalam beradaptasi secara kultural dan profesional di lingkungan kerja baik dalam lingkup internasional, nasional dan lokal sesuai dengan perkembangan teknologi, informasi, komunikasi dan transportasi.

## **Landasan Psikologis**

Perancangan dan pengembangan kurikulum program studi memerhatikan faktor-faktor psikologis dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Kebutuhan dan motivasi para mahasiswa dalam mengikuti proses pendidikan menjadi pertimbangan penting dalam penyusunan kurikulum di samping kesadaran mereka dalam memahami peran dan fungsinya sebagai kelompok intelektual bidang humaniora di tengah perubahan masyarakat. Landasan psikologis program studi dalam penyusunan kurikulum juga berorientasi pada pembentukan pribadi mahasiswa yang mampu memiliki kepekaan batin yang tinggi dan kestabilan mental-intelektual sehingga mampu memiliki kontribusi dalam merespons dinamika dan berbagai persoalan dalam masyarakat. Dalam pembentukan jati diri mahasiswa sebagai insan intelektual, program studi mengacu pada paradigma konstruksionisme yang menekankan konstruksi pengetahuan berkesinambungan, eksplorasi berbagai informasi baru, dan pengalaman personal maupun sosial.

## **Landasan Yuridis**

Landasan Yuridis Pengembangan Kurikulum

- a. UUD 1945 Pasal 31 dan 32
- b. UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- e. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);

- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- i. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program studi dan Perguruan Tinggi
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### **Landasan Historis**

Perancangan dan pengembangan kurikulum program studi secara historis mengacu pada latar belakang pendirian program studi yang merupakan respons atas kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Kurikulum program studi juga merupakan pancaran semangat zaman (*Zeitgeist*) yang berorientasi kekinian dan kontekstual dengan tetap melihat jejak gerak perjalanan sejarah serta perkembangan ilmu pengetahuan humaniora dalam merespons dinamika kehidupan. Khazanah ilmu pengetahuan bidang humaniora baik pada zaman terdahulu dan mutakhir yang dilahirkan dan dikembangkan oleh para ilmuwan menjadi landasan penting bagi kurikulum program studi. Dalam merespons dinamika relasi antara bangsa di dunia, kurikulum program studi disusun dengan mengendepankan identitas dan posisi mahasiswa yang mandiri dan percaya diri di hadapan bangsa-bangsa lain serta mampu menyaring pengaruh budaya global sehingga mampu mengadopsi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang baik tanpa meninggalkan nilai dan jati diri bangsa Indonesia.

Kurikulum yang diterapkan di Program Studi S1 Sastra Inggris telah mengalami satu kali perubahan selama kurun waktu lima tahun terakhir. Mulai tahun ajaran baru 2015/2016, kurikulum yang berlaku adalah Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang menggantikan kurikulum sebelumnya yaitu KBK yang telah diterapkan sejak tahun 2010.

Pada tahun 2018, Program Studi Sastra Inggris berhasil meraih akreditasi A dengan nomor SK BAN-PT 2611/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018. Bertekad untuk meraih kualitas yang lebih baik, program studi ini mulai melakukan penyesuaian kurikulum

berdasarkan masukan-masukan yang didapatkan dari hasil tracer study oleh para pengguna lulusan serta dengan menerapkan OBE (Outcome Based Education) sejak semester ganjil tahun ajaran 2019-2020. Diharapkan dengan OBE, proses pembelajaran akan berjalan dengan lebih inovatif, interaktif, dan efektif untuk meningkatkan tingkat kemampuan mahasiswa. Sesuai dengan visi, misi, dan tujuan program studi, kurikulum yang selama ini diterapkan meliputi tiga bidang utama, yaitu bahasa, sastra, dan budaya global serta lokal. Hal ini memungkinkan para mahasiswa untuk mampu bersaing dalam kancah internasional tanpa melupakan akar budaya lokal mereka.

## **LATAR BELAKANG DAN PERKEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI**

PS S1 Sastra Inggris memiliki kurikulum yang telah ditata ulang dengan menyesuaikan amanah Merdeka Belajar Kampus Merdeka berbasis masukan ahli dan pemangku kepentingan baik di tingkat nasional dan internasional antara lain:

- a. Dr. Sugeng Hariyanto, M.Pd. (anggota komite kompetensi dan sertifikasi Himpunan Penerjemah Indonesia);
- b. Rianto, S.S., S.Sn. (wakil manajer produksi, bidang artistik, Kompas Gramedia);
- c. Bagus Sugiarto Dian Fajar, S.Psi. (Human Resource Department Manager PT Korean Tomorrow and Global (KT&G));
- d. Assoc. Prof. John Charles Ryan (Southern Cross University, Australia);
- e. Tia Setiadi (Esais dan Sastrawan);
- f. Prof. Willy A. Renandya, Ph.D. (Nanyang Technology University, Singapore),
- g. Manneke Budiman, S.S., M.A., Ph.D.

dan beberapa ahli serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan masukan terkait implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di PS Sastra Inggris.

Rekomendasi Tenaga Ahli Bidang Sastra Inggris untuk Rekonstruksi Kurikulum Kampus Merdeka oleh narasumber Manneke Budiman, S.S., M.A., Ph.D dari Universitas Indonesia adalah sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Rekomendasi untuk Merdeka Belajar Kampus Merdeka</b>
-----------	---

1	Pembagian proporsi yang sesuai untuk setiap komposisi: sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus.
2	CPL harus dirumuskan dengan menggunakan bahasa yang lebih terbuka, untuk bisa mengakomodir kekinian.
3	Proses penentuan persentase didapat dari: Keselarasan dengan Visi, Misi dan Tujuan Prodi Feedback dari mahasiswa aktif (tingkat akhir), lulusan, dan pengguna lulusan Capaian Pembelajaran Program Studi (melalui survei alumni terkait pelaksanaan kurikulum sewaktu mereka dulu kuliah, atau melalui FGD dengan mahasiswa aktif, dengan alumni dan pengguna alumni).
4	Perlu adanya penyesuaian mata kuliah yang ditawarkan di prodi dengan tingkat keterpakaiannya pada dunia kerja.
5	Posisi matakuliah-matakuliah yang ditawarkan dapat ditentukan dari CPMK nya, apakah masuk ranah sikap, pengetahuan, Ketrampilan umum dan ketrampilan khusus. Sebagai pemetaan komponen.
6	Perlu adanya moderasi dan memutakhirkan bahan kajian dan jumlah SKS nya diperkecil.
7	Untuk penentuan masuk komponen yang mana untuk sebuah mata kuliah, dapat dilihat dari berapa persentasi dari sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus nya yang terpenuhi.
8	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk Mata Kuliah Ketrampilan Umum diharapkan <i>skill</i> nya bisa diterapkan pada pekerjaan apapun.</li> <li>2. Untuk Mata Kuliah Ketrampilan Khusus diharapkan <i>skill</i> nya bisa diterapkan pada <i>particular jobs/fields</i>.</li> </ol>
<p>Catatan untuk Kampus Merdeka:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlu dipertimbangkan apakah komposisi 60%-40% sudah cukup</li> </ul>	

- Mata kuliah ESP dan Bisnis English bisa menjadi keunggulan utama Prodi
- Mata kuliah wajib Prodi jika diambil mahasiswa dari Prodi lain akan menjadi mata kuliah pilihan Prodi

### **Tabel Rekomendasi Tenaga Ahli Bidang Sastra**

Rekomendasi Tenaga Ahli Bidang Kecakapan Berbahasa dan Linguistik Inggris untuk Rekonstruksi Kurikulum Kampus Merdeka dengan narasumber Prof. Dr. Willy T. Renandya, dari NTU, Singapura adalah sebagai berikut.

<b>No</b>	<b>Rekomendasi untuk Merdeka Belajar Kampus Merdeka</b>
1	Kampus Merdeka baiknya didefinisikan Merdeka sebagai "Learning without border". Semenjak memasuki era digital sekolah/kampus bukan lagi menjadi satu-satunya sumber belajar. Sumber belajar dapat diperoleh diluar (sekolah/kampus) dan sangat banyak.
2	<p>4 dari model kampus merdeka yang bisa diterapkan di Prodi S-1 Sastra Inggris Universitas Brawijaya, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Student exchange</i> (Program pertukaran mahasiswa)</li> <li>2. <i>Study Project</i></li> <li>3. <i>Research Project</i></li> <li>4. <i>Teaching at school</i> (Praktek mengajar disekolah)</li> </ol>

### **Tabel Rekomendasi Tenaga Ahli Bidang Kecakapan Berbahasa**

Program Studi Sastra Inggris merancang tiga kombinasi yang akan dipertajam untuk memenuhi kualifikasi kurikulum sesuai amanah MBKM. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

*a. Integrasi MK Language Skills di Empat Semester Awal*

Dari rekomendasi pendekatan integratif dan holistik (fungsional) pembelajaran bahasa di semester 1-4 di PS, dapat dijustifikasikan bahwa sesuai anjuran DIKTI pada semester 5 ke atas mahasiswa dapat "*menambah skills atau memperkaya skills*" di dalam lingkungan Universitas Brawijaya atau di luar Universitas Brawijaya. Luaran program terkait Graduate Profiles yang akan dicapai PS Sastra Inggris untuk model ini adalah:

- 1) Adanya evaluasi berkesinambungan dan tata administrasi penunjang (remedial) di empat semester awal (semester 1-4) yang menjamin sampai dengan semester 4 setidaknya level B2 CEFR language skills.
- 2) Penjurusan dari peta kurikulum sebelumnya adalah konsentrasi sastra, linguistik, dan budaya. Ketiga konsentrasi ini dimodifikasi menjadi:
  - a) English Literature and Cultural Studies
  - b) English Language and Media Communication
  - c) English Linguistics and Applied Linguistics

*b. Riam/ Cascading Mata Kuliah*

Dengan mempertimbangkan masukan narasumber dan stakeholder pengguna lulusan dalam serangkaian FGD, kebutuhan pengembangan SDM dan peluang karir, serta dengan research data yang banyak di internet tentang kebutuhan profesional bukan hanya STEM tapi STEAM, maka riam atau cascading mata kuliah yang telah disesuaikan dengan (*aligned with*) visi dan misi PS dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Mata Kuliah Language Skills
  - a) Mata kuliah language skills akan diinternasionalisasikan dan distandarisasikan secara internasional keberhasilannya menggunakan CEFR secara eksplisit dalam cakupan kurikulum MBKM. Graduating exit level minimal B2 dengan tahapan. Semester 1 dan 2 exit level A2+; semester 3 exit level B1, dan semester 4 exit level B2.
  - b) Mahasiswa yang tidak memenuhi standar di tiap tahunnya akan diadakan remedi dalam bentuk Semester Antara.

- c) Strategi dan pendekatan yang akan digunakan adalah holistik (functional approach) dan MK terintegrasi dengan menggunakan acuan bahan ajar internasional tanpa kehilangan kekayaan budaya Indonesia.
  - d) Penyempurnaan RPS berstandar internasional dan teaching update
- 2) Mata Kuliah Konsentrasi Sastra/Linguistik
- a) Penamaan kembali (renaming) pengkhususan yang lebih interoperability dan fleksibel dipertimbangkan di tiap konsentrasi sehingga terintegrasi dan up-to-date, (data FGD).
  - b) MK Konten yang sebelumnya lebih berorientasi pada knowledge-based diupayakan lebih skills-based sehingga akan ada penggabungan (clustering) MK. Saat ini PS Sastra Inggris sedang berproses untuk pelaksanaannya.
  - c) Bentuk Tugas Akhir mahasiswa lebih beragam sehingga memungkinkan mereka mengembangkan bakat dan minatnya (penerbitan buku ber ISBN dari penerbit bereputasi, publikasi jurnal, karya sastra yang telah direview dan diakui secara nasional dan seterusnya)
  - d) Penyesuaian CEFR untuk tiap-tip MK Contents sedang dalam proses pengerjaan. Di tiap mata kuliah konten nantinya level bahasanya adalah B2+ sampai dengan C1.

*c. Modifikasi Rencana Pembelajaran Semester*

Bentuk integratif CEFR di tiap level akan dirancang berkesesuaian dengan model Cambridge sehingga diperlukan modifikasi di RPS dan modul ajar yang akan kita digunakan, terutama kalau terkait assessment.

### **KAJIAN VISI KEILMUAN (*SCIENTIFIC VISION*)**

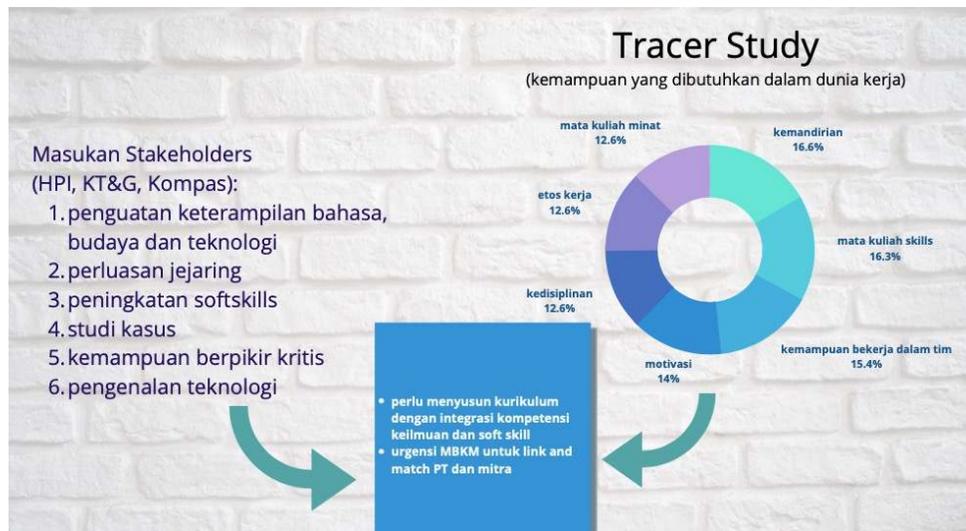
Menjadi Program studi S-1 Sastra Inggris yang unggul dan kreatif untuk menyelesaikan masalah nasional dan global dengan pendekatan humanis dalam masyarakat multikultural melalui peningkatan pengetahuan umum, keterampilan berbahasa, pemahaman konsep, pengkajian kritis, dan penciptaan karya akademik kreatif di bidang bahasa, sastra dan budaya yang akan dicapai pada periode 2019-2023.

### **PELACAKAN LULUSAN**

Survei kepuasan alumni adalah survei yang dibuat oleh Program Studi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya dalam rangka memperbaiki kurikulum

dengan cara memperoleh feedback atau timbal balik dari alumni program studi tersebut.

Survei ini menerima tanggapan dalam waktu 4 hari, sejak tanggal 25 September sampai dengan 28 September 2020, dan mendapatkan 18 responden yang tidak hanya dari alumni saja, melainkan juga dari mahasiswa yang masih aktif dalam program studi Sastra Inggris. Hasil dari survei ini dapat dipetakan sebagai berikut:



## ANALISIS SWOT

Berikut ini merupakan penjabaran dari kekuatan, kelemahan yang dimiliki Prodi Sastra Inggris saat ini, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi di masa mendatang pada empat kelompok, yaitu kelompok pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, serta kelembagaan dan kerjasama. Tujuan dari evaluasi diri adalah untuk menentukan posisi Prodi Sastra Inggris dalam empat bidang tersebut berdasarkan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan ancaman) terutama yang berkaitan dengan visi dan misi yang diembannya. Fokus utama *SWOT* (*strength, weakness, opportunity, dan threat*) adalah posisi saat ini dikaitkan dengan status menuju prodi yang berdaya saing di tingkat Asia.

Hasil gambaran *SWOT* kemudian digunakan untuk pembuatan program kegiatan untuk mencapai visi ke depan secara bertahap dalam rentang waktu sampai dengan 2023. Keberhasilan program dievaluasi secara berkala berdasarkan indikator kinerja utama yang telah ditentukan besarnya.

### Pendidikan

#### Kekuatan

1. Merupakan salah satu Program studi yang sangat diminati oleh lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA).

2. Telah terakreditasi oleh BAN PT dengan nilai A.
3. Telah memiliki kelas internasional melalui kerjasama dengan perguruan tinggi di Asia dan Australia
4. Menjadi anggota asosiasi prodi Inggris tingkat nasional
5. Adanya sistem penjaminan mutu akademik yang berorientasi pada ISO 9001:2008, BAN PT, Pelayanan Prima, dengan dikendalikan oleh PJM, GJM, dan UJM.
6. Pemantauan ketrampilan berbahasa sejak tingkat awal hingga akhir.
7. Pengajar yang mayoritas berusia muda dan progresif dengan latar pendidikan luar negeri dan dalam negeri.
8. Sarana perkuliahan dengan fasilitas yang memadai seperti studio multimedia, *movie room*, jaringan internet nirkabel, LCD, SAC.
9. Komunikasi terbuka dan ramah antara manajemen prodi dengan pemangku kepentingan seperti mahasiswa, dosen, orang tua/wali mahasiswa dan pihak pengguna lulusan.
10. Kurikulum yang sudah berbasis Outcome Based Education (OBE).
11. Pelaksanaan program 3 in 1 yang melibatkan professional, dosen mata kuliah dan dosen dari institusi lain.

#### **Kelemahan**

1. Rasio dosen dan mahasiswa melebihi batas ideal yaitu secara keseluruhan 1 : 19 (dosen pada ilmu eksakta 1 : 26, dan ilmu sosial 1 : 33).
2. Belum memiliki guru besar, dan dosen bergelar doktor masih kurang yaitu hanya 6% dari total keseluruhan dosen.
3. Fasilitas sarana pembelajaran terutama untuk laboratorium masih belum terpenuhi secara kualitas karena banyaknya mahasiswa dan prioritas pemenuhan yang belum diutamakan baik dari sisi konsepsi secara integrasi maupun kesesuaian pendanaan.
4. Jumlah dosen yang menerapkan dan menggunakan fasilitas e-learning masih sangat rendah.
5. Proses pendidikan masih berfokus pada upaya peningkatan kecerdasan intelektual (*intellectual intelligence*).
6. Pola pikir pendidikan yang berorientasi pada pencarian lapangan kerja, bukan pada penciptaan lapangan kerja.
7. Kurikulum kurang berorientasi pada kebutuhan pasar kerja, masih berorientasi pada keilmuan, sehingga berpengaruh pada daya saing lulusan terhadap kebutuhan pasar kerja.
8. Masih sedikit dosen yang menggunakan blog dalam PBM.
9. Perlu adanya pemantapan kurikulum Outcome based Education (OBE).
10. Belum semua mata kuliah memiliki bahan ajar dan modul praktikum berbasis Outcome Based Learning (OBE).

#### **Peluang**

1. Kondisi kota Malang yang sejuk, kota pendidikan, dan kota pariwisata sangat diminati sebagai tempat belajar.
2. Anggaran Pendidikan dari pemerintah yang semakin meningkat sesuai dengan amanat Undang-undang.
3. Kesempatan untuk mengikuti sertifikasi Internasional.

4. Jumlah lulusan SMU/SMK yang potensial dalam penguasaan kebahasaan untuk menjadi calon mahasiswa terus meningkat.
5. Lapangan kerja yang luas dan terbuka bagi para alumni yang dapat diakses secara terbuka baik langsung maupun kerjasama secara melembaga.
6. Banyak lembaga internasional baik Perguruan Tinggi maupun industri yang memungkinkan adanya peluang kerjasama untuk pengembangan fasilitas pendidikan, pertukaran dosen dan mahasiswa.
7. Minat mahasiswa untuk masuk kelas internasional cukup banyak.

### **Ancaman**

1. Semakin banyaknya perguruan tinggi yang membuka program studi berbasis bahasa/ budaya Inggris.
2. Semakin banyaknya jumlah universitas di Indonesia sehingga dituntut untuk bisa menghasilkan lulusan dengan daya saing tinggi.
3. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.
4. Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas lulusan prodi Sastra Inggris untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.
5. Peraturan sistem pendidikan yang diberlakukan oleh Dikti, sering berubah tanpa adanya evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan sehingga berdampak pada perubahan kurikulum secara mendasar.

Hasil analisis kualitatif SWOT menunjukkan bahwa prodi Sastra Inggris memiliki kekuatan dengan telah terakreditasinya prodi sebanyak 3 kali, kualitas dosen yang bagus, fasilitas pembelajaran yang cukup terpenuhi, usia produktif dosen menjadi pijakan untuk pengembangan program studi menuju daya saing di tingkat Asia. Kelemahan Kekuatan secara internal maupun internal menjadi senjata untuk menghadapi dan memanfaatkan peluang/ tantangan yang terus berkembang. Salah satu langkah yang dilakukan adalah pembukaan kelas internasional dan penyelenggaraan secara rutin konferensi internasional di program studi.

Sementara itu, kelemahan baik internal maupun eksternal selalu menjadi target untuk kegiatan perbaikan terus menerus seperti peninjauan kurikulum, lokakarya, hingga evaluasi internal prodi. Kegiatan tersebut juga untuk menghadapi ancaman dari luar terkait makin banyaknya perguruan tinggi yang membuka program studi Sastra Inggris dan telah mendapatkan akreditasi A.

Oleh karena itu diperlukan peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni, serta peningkatan kualitas kelembagaan untuk mendukung 4 isu strategis yang ditampilkan pada Rencana Strategis Prodi Sastra Inggris yakni (1) Era Industrialisasi 4.0 dan 5.0, (2) Internasionalisasi program studi (3) Good governance, dan (4) ekonomi kreatif dan kewirausahaan untuk segera mencapai daya saing internasional pada tahun 2023.

## ANALISIS KEBUTUHAN (*MARKET SIGNAL*)

Dalam pelaksanaan Hibah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKM), Program Studi (PS) Strata 1 (S1) Sastra Inggris Jurusan Bahasa dan Sastra Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Brawijaya (UB), mengundang tiga pemangku kepentingan yaitu (1) Dr. Sugeng Hariyanto, M.Pd. (anggota Komite Kompetensi dan Sertifikasi Himpunan Penerjemah Indonesia); (2) Rianto, S.S.,S.Sn (wakil manajer produksi, bidang artistik, Kompas Gramedia); dan (3) Bagus Sugiarto Dian Fajar, S.Psi. (Human Resource Department Manager PT Korean Tomorrow and Global (KT&G) dengan jabaran rekomendasi sebagai berikut:

1) Dr. Sugeng Hariyanto, M.Pd.

*Focus Group Discussion* yang dengan narasumber pengguna lulusan Dr. Sugeng Hariyanto, M.Pd., dilaksanakan pada 16 Oktober 2020 dan 14 November 2020 (notula terlampir). Dalam dua forum diskusi tersebut, narasumber menyampaikan bahwa Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) beranggotakan penerjemah yang dibagi dalam divisi pengembangan profesi dan divisi Komite Kompetensi dan Sertifikasi, yang tentu saja membutuhkan lulusan berkualitas dari PS S1 Sastra Inggris. Sayangnya, lulusan PS S1 Sastra Inggris di seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia belum memiliki Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia dalam bidang penerjemahan. Oleh karena itu, HPI berkomitmen untuk berkontribusi dalam proses penyusunan, yang dalam rancangannya memuat kompetensi mahasiswa dalam memahami bacaan dan menulis secara profesional. Beberapa rekomendasi terkait perbaikan kurikulum PS Sastra Inggris, Jurusan Bahasa dan Sastra, FIB UB sebagai berikut:

No	Rekomendasi
1	Pengetahuan budaya, kemampuan bahasa, penguasaan teknologi, dan pengetahuan penerjemahan perlu disampaikan kepada mahasiswa seiring dengan penguasaan kualitas kepribadian dan <i>soft skills</i>
2	Tuntutan industri terkait penerjemahan dalam era digital saat ini adalah penerjemahan iklan, <i>sub-title</i> , <i>voice over</i> , <i>dubbing</i> , penerjemahan dalam seminar atau pembelajaran daring, dan interpretasi. Alangkah baiknya apabila PS S1 Sastra Inggris mengikuti perkembangan jaman dengan memasukkan pengetahuan terkait kompetensi tersebut dalam perkuliahannya.
3	Mahasiswa perlu didorong untuk bergabung dalam komunitas penerjemah dan interpreter, sehingga mahasiswa dapat memperluas jejaring sekaligus meningkatkan kualitas diri selain dari apa yang didapat dari perkuliahan.

TABEL REKOMENDASI STAKEHOLDER 1

2) Bagus Sugiarto Dian Fajar, S.Psi.

Dalam *Focus Group Discussion* bersama stakeholder pengguna lulusan Bagus Sugiarto Dian Fajar pada tanggal 28 Oktober 2020 dan 7 November 2020 (notula terlampir), narasumber menyampaikan bahwa alumni PS S1 Sastra Inggris yang saat ini bekerja pada Korean Tomorrow and Global (KT&G) memiliki kemampuan yang cukup memuaskan dalam berkomunikasi, beradaptasi, dan bekerja sama. Dari fakta tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum PS S1 Sastra Inggris saat ini, secara umum sudah mewakili kebutuhan pemangku kepentingan. Akan tetapi, PS S1 Sastra Inggris perlu terus berbenah dalam hal pengembangan kurikulum, melalui rekomendasi sebagai berikut:

No	Rekomendasi
1	Mahasiswa perlu diajarkan <i>soft skill</i> , utamanya terkait cara berkomunikasi, beradaptasi, dan memiliki inisiatif dan menjaga integritas.
2	Mahasiswa perlu didorong untuk secara aktif terlibat dalam organisasi atau masyarakat. Hal ini penting untuk meningkatkan keluwesan mahasiswa dalam menjalin relasi dan bekerja sama dengan orang lain dalam setting pekerjaan
3	Mahasiswa perlu dibekali kemampuan melek teknologi ( <i>technology literate</i> ).
4	Untuk tujuan mengasah kemampuan berpikir kritis, dibutuhkan mata kuliah yang mengedepankan studi kasus supaya kreativitas mahasiswa terpancing melalui analisis kasus. Dengan demikian dalam materi pembelajaran diperlukan modifikasi
5	Sikap anti korupsi sangat perlu diajarkan dalam perkuliahan sehingga hati nurani mahasiswa terus terasah untuk bertindak jujur. Kemampuan ini sangat diperlukan dalam dunia kerja.

TABEL REKOMENDASI STAKEHOLDER 2

3) Rianto, S.S., S.Sn.

Dalam diskusi bersama stakeholder pengguna lulusan Rianto, S.S., S.Sn pada tanggal 12 Oktober 2020 dan 7 November 2020 (notula terlampir) disimpulkan bahwa lulusan PS S1 Sastra Inggris memiliki kesempatan yang luas dalam bidang jurnalistik. Pengguna lulusan bidang merekomendasikan beberapa poin berikut:

No	Rekomendasi
----	-------------

1	Mahasiswa perlu dibekali dengan kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi, kemampuan berpikir kritis, pemahaman kosa kata dan tata bahasa, kemampuan membaca, menulis, menganalisis serta menerjemahkan
2	mata kuliah jurnalistik akan lebih bagus apabila dijadikan mata kuliah pengantar di semester satu yang disajikan sebagai mata kuliah di tingkat jurusan, kemudian dilanjutkan lagi mata kuliah keprodian seaga penciri PS Sastra Inggris sebagai mata kuliah lanjutan, misal <i>Journalism of English</i>
3	Mahasiswa perlu diperkenalkan perangkat lunak jurnalistik sehingga lulusan PS S1 Sastra Inggris akan memiliki nilai tambah terkait kepekaan akan teknologi dalam bidang jurnalistik.

Tabel Rekomendasi Stakeholder 3

**BAGIAN III:  
RUMUSAN  
CAPAIAN PEMBELAJARAN  
PROGRAM STUDI**

## PROSES PENETAPAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI

Pada proses penetapan Capaian Pembelajaran, Prodi telah mengikuti serangkaian penyesuaian dengan kurikulum KKNI, dan format/template yang disetujui oleh LP3M UB dan FIB. Kurikulum OBE ini mendasarkan CPL pada pembagian unsur Sikap, Penguasaan Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus. Tim Kurikulum menyepakati klasterisasi dan pemampatan 19 CPL menjadi 7 CPL yang disusun berdasarkan pointers yang wajib ada dalam unsur Sikap, Penguasaan Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus dan pembabakan kompetensi yang diinginkan pada lulusan, serta bahan kajian sesuai visi keilmuan prodi. Klasterisasi CPL dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Capaian Pembelajaran Lama		Capaian Pembelajaran Baru	Keterangan
Sikap	S1. Mampu menunjukkan <b>sikap bertanggung jawab</b> dalam menjalankan profesi sesuai bidang keahlian bahasa, sastra dan budaya berdasarkan agama, moral dan etika	S1. Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab, menegakkan norma akademik, dan menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan dalam konteks kegiatan ilmiah dibidang keilmuan bahasa, sastra dan budaya berdasarkan agama, moral dan etika.	Gabungan 3 capaian sikap, berfokus pada moral dan etika keilmuan
	S2. Mampu menegakkan <b>norma akademik</b> dalam konteks kegiatan ilmiah di bidang keilmuan bahasa, sastra, dan budaya		
	S3. Mampu <b>menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan</b> dalam kerja sama dengan masyarakat dan lingkungan		
Penguasaan Pengetahuan	PP1. Mampu <b>berkomunikasi secara terampil dalam bahasa Inggris dengan benar dan baik</b> dengan memanfaatkan teknologi terbaru	PP1. Mampu <b>berkomunikasi secara terampil dalam bahasa Inggris dengan benar dan baik</b> dengan	Pengetahuan Bahasa dan komunikasi mendasari kajian keilmuan Bahasa, sastra dan budaya. Tidak disajikan

		memanfaatkan teknologi terbaru	terpisah agar dapat terinternalisasi
	PP2. Mampu <b>mengkaji fenomena kebahasaan</b> di masyarakat dalam kaitannya dengan upaya pelestarian dan pemertahanan bahasa dan mendukung terwujudnya literasi kebahasaan di era global dan digital	PP2. Mampu <b>mengkaji perkembangan fenomena kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan</b> di masyarakat untuk memahami beragam perspektif dan gagasan kritis di era global dan digital.	Kajian keilmuan Bahasa, sastra dan budaya untuk tantangan global
	PP3. Mampu <b>mengkaji fenomena kesastraan</b> di masyarakat untuk memahami beragam perspektif dan gagasan kritis lintas etnis, lintas ras, dan lintas budaya		
	PP4. Mampu <b>mengkaji fenomena kebudayaan</b> di masyarakat untuk memahami perkembangan dan persoalan budaya dan media kontemporer		
Keterampilan Umum	KU1. Mampu <b>menyampaikan gagasan</b> secara lisan dan tulis dalam bahasa Inggris dengan <b>benar dan baik</b> dalam konteks akademik dan non-akademik	KU1. Mampu menyampaikan gagasan secara lisan dan tulis dalam Bahasa Inggris dengan benar dan baik dalam konteks akademik dan non-akademik.	(Gabungan KU1, 2,3, 5, 6 dan 7) Menyampaikan gagasan meliputi menyimak, membaca, menulis, berbicara. Tata Bahasa diwakili frase 'dengan benar dan baik'. Ragam bacaan dan genre teks diwakili frase 'konteks akademik dan non akademik'. Ragam dan
	KU2. Mampu <b>menyimak</b> teks akademik dan non-akademik secara komprehensif dalam bahasa Inggris dengan benar dan baik		
	KU3. Mampu <b>membaca dan memahami</b> secara kritis teks non-akademik dalam bahasa		

	Inggris dengan benar dan baik		genre akan ditampilkan secara spesifik di CPMK. Poin 'kritis' dipindah ke Keterampilan Khusus.
	KU4. Mampu <b>memanfaatkan media dan teknologi</b> sebagai bagian dalam kerangka pembelajaran, penelitian bahasa, sastra dan budaya	KU2. Mampu <b>memanfaatkan media dan teknologi</b> sebagai bagian dalam kerangka pembelajaran dan penelitian bidang Bahasa, sastra dan budaya	Fokus kepada pemanfaatan media dan teknologi
	KU5. Mampu <b>membaca dan memahami</b> secara kritis berbagai ragam bacaan (narasi, deskripsi, persuasi dan argumentasi) dalam bahasa Inggris dengan benar dan baik		
	KU6. Mampu <b>menerapkan tata aturan Bahasa Inggris</b> dengan benar dan baik secara reseptif dan produktif		
	KU7. Mampu <b>menulis</b> secara logis berbagai macam genre teks seperti narasi, deskripsi, persuasi dan argumentasi dalam bahasa Inggris dengan benar dan baik		
Keterampilan khusus	KK1. Mampu membaca dan memahami secara kritis teks ilmiah dan dokumen resmi dalam bahasa Inggris dengan benar dan baik.	KK1. Mampu membuat analisa secara kritis berbagai teks ilmiah di bidang bahasa, sastra, dan budaya dalam Bahasa Inggris dengan benar dan baik	Kemampuan membaca, menulis dan memahami secara kritis diganti frase "membuat analisa secara kritis"
	KK2. Mampu menulis kritik dalam bidang bahasa, sastra dan budaya menggunakan		

	Bahasa Inggris dengan menerapkan kaidah ilmiah yang mutakhir		
	KK3. Mampu mengkaji artikel ilmiah dan memanfaatkannya untuk menyusun karya ilmiah dalam bidang bahasa, sastra dan budaya	KK2. Mampu mengemukakan gagasan berupa karya tulis ilmiah atau karya kreatif yang bersumber dari fenomena bahasa, sastra, dan budaya dalam Bahasa Inggris secara independen atau berkelompok	Fokus kepada kemampuan mengemukakan gagasan dan menyusun karya ilmiah atau karya kreatif
	KK4. Mampu mengkaji fenomena bahasa, sastra dan budaya serta membuat karya tulis ilmiah atau karya kreatif dalam bahasa Inggris secara independen dan/atau berkelompok		
	KK5. Mampu mengemukakan gagasan berupa karya tulis ilmiah atau karya kreatif dalam bahasa Inggris secara independen atau berkelompok		

### **TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI**

- a. Menghasilkan lulusan berbudi luhur yang memiliki kompetensi bahasa, sastra dan budaya dan mampu bersaing dalam dunia global.
- b. Menghasilkan penelitian bahasa, sastra dan budaya sesuai dengan perkembangan isu dan keilmuan global dengan tetap aktif merespon fenomena budaya lokal dan nasional.
- c. Menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan bidang bahasa, sastra dan budaya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### **PROFIL LULUSAN**

Lulusan Program Studi Sastra Inggris berperan sebagai pelaku industri kreatif, asisten peneliti, dan pendidik dalam bidang keahlian bahasa, sastra, dan budaya Inggris yang secara umum diharapkan untuk memiliki profil sebagai berikut:

- a. Humanis  
Memiliki kepekaan terhadap dinamika sosial dan kemanusiaan sehingga dapat berkontribusi aktif dalam pemberdayaan masyarakat di lingkungannya.
- b. Intelektual  
Memiliki kompetensi keilmuan di bidang bahasa, sastra, dan budaya seiring perkembangan teknologi digital.

- c. Kreatif  
Mampu menawarkan alternatif solusi dalam menanggapi berbagai macam fenomena yang dihadapi di masyarakat.
- d. Profesional  
Memiliki etos kerja, integritas dan disiplin diri serta mampu bekerjasama dalam tim.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	Pelaku Industri Kreatif	Lulusan diharapkan mampu berperan sebagai pelaku industri kreatif dengan menggunakan kompetensi bidang bahasa, sastra dan budaya untuk menghasilkan karya inovatif dan berdaya saing
2.	Asisten Peneliti	Lulusan diharapkan mampu berperan sebagai asisten peneliti yakni para cendekia muda yang memiliki pemikiran kritis untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi di masyarakat
3.	Akademisi	Lulusan diharapkan mampu berperan sebagai akademisi yakni para pegiat dunia pendidikan yang memiliki intelektualitas dan profesionalisme

## CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI BERDASAR KKNi DAN SNPT

PS Sastra Inggris telah menghasilkan Capaian Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang terformulasikan berdasarkan KKNi dan SNPT sebagai berikut.

<b>Capaian Pembelajaran</b>	
Sikap	S1. Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab untuk menegakkan norma akademik dalam konteks kegiatan ilmiah dibidang keilmuan bahasa, sastra dan budaya berdasarkan agama, moral dan etika
	S2. Mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan dalam kerja sama dengan masyarakat dan lingkungan
Penguasaan Pengetahuan	PP1. Mampu berkomunikasi secara terampil dalam bahasa Inggris dengan benar dan baik dengan memanfaatkan teknologi terbaru
	PP2. Mampu mengkaji perkembangan fenomena kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan di masyarakat untuk menghasilkan beragam perspektif dan gagasan kritis di era global dan digital.
Keterampilan Umum	KU1. Mampu menguraikan secara lisan dan tulis dalam Bahasa Inggris dengan benar dan baik dalam konteks akademik dan non-akademik.
	KU2. Mampu memanfaatkan media dan teknologi sebagai bagian dalam kerangka pembelajaran dan penelitian bidang Bahasa, sastra dan budaya.
Keterampilan khusus	KK1. Mampu membuat analisa secara kritis berbagai teks ilmiah di bidang bahasa, sastra, dan budaya dalam Bahasa Inggris dengan benar dan baik
	KK2. Mampu mengemukakan gagasan berupa karya tulis ilmiah atau karya kreatif yang bersumber dari fenomena bahasa, sastra, dan budaya dalam Bahasa Inggris secara independen atau berkelompok.

### **ACUAN AKREDITASI INTERNASIONAL DAN KRITERIA CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI YANG DIPERSYARATKAN**

Pada tahun 1999 Program Studi Sastra Inggris resmi menjadi bagian dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya, dengan Keputusan Menteri (No. 488 / Dikti / Kep

/ 1999). PS Sastra Inggris memiliki komitmen yang kuat untuk terus menyempurnakan kurikulum dalam rangka pencapaian visi keilmuannya menjadi Program studi S-1 Sastra Inggris yang unggul dan kreatif untuk menyelesaikan masalah nasional dan global dengan pendekatan humanis dalam masyarakat multikultural melalui peningkatan pengetahuan umum, keterampilan berbahasa, pemahaman konsep, pengkajian kritis, dan penciptaan karya akademik kreatif di bidang bahasa, sastra dan budaya. Komitmen ini dibuktikan dengan akreditasi A dari BAN PT pada tahun 2018 yang akan berlaku hingga tahun 2023. PS Sastra Inggris tidak berhenti pada pencapaian akreditasi nasional, namun terus berusaha meningkatkan kualitas melalui akreditasi internasional. Tekad ini secara jelas tertuang dalam Rencana Strategis PS Sastra Inggris yakni meraih akreditasi internasional pada tahun 2023. Ternyata peluang untuk mendapatkan akreditasi internasional datang lebih awal dengan adanya program universitas mendorong semua program studi untuk berpartisipasi meraih akreditasi AQAS (International Accreditation Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study Programs) dalam rangka meraih pemeringkatan universitas yang lebih tinggi di tingkat internasional.

PS Sastra Inggris saat ini sedang melakukan peninjauan kurikulum berkualitas internasional dengan menggunakan standar Common European Framework of Reference (CEFR) level B2 + untuk lulusan. Target ini ditetapkan bagi mahasiswa sejak tahun pertama dengan memberikan penguatan pada pembelajaran bahasa. Kurikulum yang saat ini diterapkan juga telah sejalan dengan Outcome Based Education (OBE) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan lebih banyak pengalaman belajar bagi mahasiswa. Dari sisi kerjasama dengan institusi di tingkat internasional, PS Sastra Inggris telah menjalin kerjasama dengan University of Queensland, University of Southern Queensland, University of Malaya, dan Federation University yang berhasil menginisiasi program *short course* dan pertukaran mahasiswa. Program unggulan lain yang dimiliki oleh PS Sastra Inggris adalah Program 3 in 1 yang sukses menghadirkan beberapa profesor tamu dari Universitas Nottingham, Universitas Southern Cross untuk berkolaborasi dalam proses belajar mengajar. Dari aspek sumber daya manusia, PS Sastra Inggris saat ini diperkuat oleh 29 dosen muda yang berkompeten serta antusias mengembangkan keilmuan di bidang Linguistik, Linguistik Terapan, Sastra dan Budaya dengan kualifikasi profesor (1 orang), doktor (3 orang), dan magister (25 orang dan delapan di antaranya sedang studi S3). Dengan sumber daya tersebut, PS Sastra Inggris siap menghasilkan lulusan yang kompeten secara keilmuan dengan selalu merespon perkembangan ilmu pengetahuan terkini dengan mengintegrasikan teknologi dan menerapkan *blended learning*. Sebagai upaya menghasilkan lulusan yang berdaya saing unggul, PS Sastra Inggris telah membangun jembatan yang kuat antara universitas dengan dunia industri dengan menjalin kerjasama dengan berbagai mitra perusahaan, lembaga di bidang jurnalistik dan media massa, penerjemahan dan interpretasi, serta pengabdian kepada masyarakat.

## **CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI**

### **Capaian Pembelajaran**

Sikap	S1. Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab untuk menegakkan norma akademik dalam konteks kegiatan ilmiah dibidang keilmuan bahasa, sastra dan budaya berdasarkan agama, moral dan etika
	S2. Mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan dalam kerja sama dengan masyarakat dan lingkungan
Penguasaan Pengetahuan	PP1. Mampu berkomunikasi secara terampil dalam bahasa Inggris dengan benar dan baik dengan memanfaatkan teknologi terbaru
	PP2. Mampu mengkaji perkembangan fenomena kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan di masyarakat untuk menghasilkan beragam perspektif dan gagasan kritis di era global dan digital.
Keterampilan Umum	KU1. Mampu menguraikan secara lisan dan tulis dalam Bahasa Inggris dengan benar dan baik dalam konteks akademik dan non-akademik.
	KU2. Mampu memanfaatkan media dan teknologi sebagai bagian dalam kerangka pembelajaran dan penelitian bidang Bahasa, sastra dan budaya
Keterampilan khusus	KK1. Mampu membuat analisa secara kritis berbagai teks ilmiah di bidang bahasa, sastra, dan budaya dalam Bahasa Inggris dengan benar dan baik
	KK2. Mampu mengemukakan gagasan berupa karya tulis ilmiah atau karya kreatif yang bersumber dari fenomena bahasa, sastra, dan budaya dalam Bahasa Inggris secara independen atau berkelompok

### **ANALISIS S.M.A.R.T CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI**

Analisa segi S.M.A.R.T dari Capaian Pembelajaran disajikan melalui tabel dibawah ini:

No	Komponen	Penjabaran
1	Specific	Setiap capaian pembelajaran disajikan untuk memenuhi komponen sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai KKNi dan SNPT. Poin sikap mewadahi segi tanggung jawab, kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan yang sangat diperlukan sebagai bekal soft-skill lulusan untuk dapat berkompetisi dan berdaya saing. Penguasaan pengetahuan mewadahi sajian keterampilan berbahasa yang mendukung penguatan pengetahuan bidang kebahasaan, kesastraan dan kebudayaan. Keterampilan Umum menyajikan standar keterampilan berbahasa secara lisan dan tulis serta penerapan teknologi untuk mendukung kualitas lulusan. Keterampilan khusus menitikberatkan pada analisa kritis dan produksi karya tulis ilmiah dan kreatif. Secara spesifik, formulasi menggunakan kata kerja yang disesuaikan

		dengan taksonomi Bloom untuk mendukung tercapainya <i>Higher Order Thinking Skills</i> .
2	Measurable	Capaian Pembelajaran dijabarkan dalam serangkaian capaian pembelajaran mata kuliah dan indikator yang memastikan ketercapaian setiap poin yang ada didalamnya.
3	Achievable	Untuk memastikan pencapaian CP, telah disusun tahap tahap pada peta kurikulum yang menjelaskan runutan kemampuan yang ditempuh oleh mahasiswa. Setiap semester beban kredit mahasiswa berkisar 19-21 SKS sehingga dapat ditempuh dengan beban yang memadai.
4	Realistic	Capaian pembelajaran disajikan berdasarkan peta kurikulum yang disajikan setiap semester. Capaian pembelajaran juga tersebar dalam mata kuliah wajib, minat dan pilihan. Dengan demikian, mahasiswa dapat mempersiapkan kompetensi yang ingin dicapai sesuai profil lulusan yang diinginkan. Profil sebagai pelaku industri kreatif, akademisi dan asisten peneliti telah mendapatkan sajian mata kuliah yang mendukung ketercapaiannya kompetensinya.
5	Time Bond	Berdasarkan peta kurikulum yang telah disusun, kompetensi mahasiswa disajikan mengikuti alur yang runut dan wajar. Hal ini mendukung mahasiswa untuk dapat memperkirakan strategi dalam penyelesaian studinya. Mata kuliah wajib prodi disajikan selama 5 semester dengan 78 SKS dan selebihnya berupa 66 SKS MK pilihan mulai semester 6-8. Mahasiswa juga dimungkinkan dapat lulus di semester 7.

Peta Kurikulum dibawah ini mendukung tercapainya analisa S.M.A.R.T diatas.



# **BAGIAN IV: PENETAPAN BAHAN KAJIAN**

## **PROSES PENETAPAN BAHAN KAJIAN**

Program Studi Bahasa Inggris (SPE) mempunyai *Body of Knowledge* yang perumusannya didasarkan pada landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridis, landasan historis, standar pendidikan tinggi nasional, serta standar pendidikan tinggi internasional. Kurikulum berorientasi tidak hanya pada penguasaan ilmu pengetahuan humaniora tetapi juga peningkatan keimanan dan pembentukan akhlak yang tecermin pada sikap dan tingkah laku. Perancangan dan pengembangan kurikulum Program studi didasarkan pada semangat dan upaya menciptakan proses pembelajaran dan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan diri dan kehidupan sosial mahasiswa. Perancangan dan pengembangan kurikulum program studi memerhatikan faktor-faktor psikologis dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sehingga dapat dirumuskan penetapan bahan kajian yang senantiasa di selaraskan dengan standar pendidikan tinggi nasional dan internasional.

## **KONDISI KETERKINIAN (*CURRENT STATE*) KEILMUAN DAN PROYEKSI KEBUTUHAN MENDATANG**

Program studi S-1 Sastra Inggris merupakan program studi yang mampu menciptakan lulusan yang unggul dan kreatif untuk menyelesaikan masalah nasional dan global dengan pendekatan humanis dalam masyarakat multikultural melalui peningkatan pengetahuan umum, keterampilan berbahasa, pemahaman konsep, pengkajian kritis, dan penciptaan karya akademik kreatif di bidang bahasa, sastra dan budaya yang akan dicapai pada periode 2019-2023.

Prodi S-1 Sastra Inggris mempunyai konsentrasi kajian bidang Sastra, Budaya, Bahasa, dan Media. Dalam hal konten tertentu, mahasiswa akan mempelajari fokus kajian pada beberapa poin penting dari bahasa lisan, seperti sintaksis, leksis, tata bahasa, tenses, dan sebagainya. Kemudian, Mahasiswa juga dapat mempelajari latar belakang sejarah dan sosial kebahasaan, seperti menemukan bagaimana dan mengapa ungkapan atau eksentrisitas linguistik tertentu menjadi populer, dan bagaimana dan mengapa yang lain menjadi ketinggalan jaman dan jarang digunakan. Beberapa mata kuliah menggunakan teori sosial untuk menganalisis penggunaan berbagai elemen bahasa Inggris, dengan fokus pada isu-isu seperti hubungan antara bahasa dan jenis kelamin, kelas, atau ras. Anda juga dapat mendengar tentang bagaimana bahasa digunakan di media, seperti mengapa berita ditulis dengan cara tertentu atau berita utama mana yang paling menarik perhatian.

Dengan lebih dari 300 juta penutur asli dan lebih banyak penutur bahasa kedua, bahasa Inggris telah berkembang menjadi salah satu bahasa yang paling umum digunakan. Maka menjadi hal yang sangat lumrah jika ribuan calon mahasiswa memilih untuk belajar bahasa Inggris, dengan segala kerumitan dan tantangannya setiap tahunnya. Tujuan utama dari gelar bahasa Inggris adalah untuk memahami dan menyelidiki bagaimana bahasa Inggris telah berkembang dan tumbuh dari waktu ke waktu dalam berbagai situasi formal dan informal dan oleh banyak orang. Gelar bahasa Inggris yang baik dari universitas bergengsi akan membuka pintu ke berbagai

peluang akademis misalnya melanjutkan pendidikan jenjang pascasarjana, serta memasuki dunia pasar kerja yang sangat kompetitif.

Gelar dalam bahasa Inggris akan menghasilkan sejumlah peluang kerja, bahkan lebih banyak dari yang bisa dibayangkan. Mengajar adalah salah satu pekerjaan paling umum yang terkait dengan lulusan bahasa Inggris, baik di pendidikan dasar atau menengah, tetapi ada banyak pilihan lain yang tersedia di bidang ini, termasuk mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Lulusan Program Studi Sastra Inggris akhirnya diharapkan untuk berperan diberbagai bidang seperti sebagai pelaku industri kreatif, asisten peneliti, dan pendidik dalam bidang keahlian bahasa, sastra, dan budaya Inggris yang secara umum

### ***BODY OF KNOWLEDGE***

Persaingan di dunia global juga menimbulkan persaingan pendidikan tinggi di dalam dan luar negeri, sehingga perguruan tinggi dituntut untuk mempersiapkan lulusannya yang mampu bersaing di dunia global. Arah pendidikan tinggi telah berubah, tidak hanya lulusan orang-orang yang berilmu dan cerdas, tetapi juga diharapkan mampu menerapkan ilmunya ke dalam kehidupan bermasyarakat. Perubahan kebutuhan dunia kerja tercermin dari perubahan persyaratan perekrutan tenaga kerja, yaitu selain *hard skill* juga terdapat persyaratan utama *soft skill*. Oleh karena itu, kurikulum harus mampu merefleksikan kompetensi yang harus dikuasai oleh lulusan yang sesuai atau memenuhi kompetensi yang diharapkan oleh masyarakat atau komunitas pemangku kepentingan.

### **KETETAPAN KELUASAN BAHAN KAJIAN**

#### **PEMETAAN BAHAN KAJIAN**

##### BAHAN KAJIAN

KODE BAHAN KAJIAN	BAHAN KAJIAN	MATA KULIAH			
		Wajib Universitas	Wajib Fakultas	Wajib Jurusan	MBKM
<b>BK 1</b>	<b>Pengetahuan Umum</b>	Bahasa Indonesia (BI)	Masyarakat dan Kesenian Indonesia (MKI)	Bahasa Asing (BA)	Pengantar Ilmu Jurnalistik (PIJ)
		Pendidikan Agama (PAI)	Filsafat Ilmu (FIL)	Etika Profesi (EP)	
		Pendidikan Pancasila (PAN)		Pengantar Ilmu Sastra	
		Kewarganegaraan (KWN)		Pengantar Ilmu Linguistik	
		Kuliah Kerja Nyata (KKN)			
		Kewirausahaan (KWU)			
		Skripsi (SKR)			

<b>BK2</b>	<b>Peningkatan Keterampilan Berbahasa</b>	<b>Membaca</b>	<b>Menulis</b>	<b>Menyimak</b>	<b>Tata Bahasa</b>	<b>Berbicara</b>	Bahasa Jepang (BJEP)
		Extensive Reading	Paragraph Writing (PW)	Listening for Daily Context	English Phrase and Clause (EPC)	English pronunciation	Bahasa Prancis (BP)
		Short Functional Reading and Vocabulary (SFR)	Narrative and Descriptive Writing	Listening for Social Communication		Speaking for Transactional Purposes (STP)	Bahasa Cina (BC)
		Genre Based Reading (GBR)	Genre Based Writing (GBW)	Listening for Academic Discourse 1	English Sentence Structure (ESS)	Speaking for Social Communication	Bahasa Korea (BK)
		Academic Reading (AR)	Academic Writing (AW)	Listening for Academic Discourse 2	Grammar in Discourse (GID)	Academic Speaking (AS)	Bahasa Jerman (BJER)
<b>BK3</b>	<b>Pemahaman Konsep</b>	<b>Linguistik</b>	<b>Sastra</b>	<b>Budaya</b>		<b>Business English (BUS)</b>	
		Phonetics and Phonology (PHO)	Literature and Society				
		Morphology (MOR)	Literary Criticism				
		Introduction to English Syntax (SYN)					
		Introduction to Semantics-Pragmatics					
		Discourse Analysis (DIA)					
		Second Language Acquisition (SLA)					
BK4	Pengkajian Kritis	Research Method (RM)	Prose (Pr)				Contemporary Cultural Issues (CCI)
		Language in Society (LIS)	Poetry (Poe)				World Literature (WL)
		Introduction to Translation (ITT)	Drama (DRA)				Media Studies (MS)
			Research Method (RM)				Systemic Functional Linguistics (SFL)
			Novel Analysis (NOA)				Forensic Linguistics (FL)

			Contemporary Poetry Analysis (CPA)		Translation and Interpretation
			English Speaking Societies in Global Context		Adaptation Studies (AS)
				Language in Society	Folklore Studies (FS)
			Literary Criticism		Language in Digital World (LDW)
					Folklore in the Digital Age
					Anthropolinguistics
					Discourse Analysis
BK5	Penciptaan Karya Akademik Kreatif		Theater and Performance (TAP)		Creative Writing (CW)
		Issues on Linguistics (IOL)	Applied Literary Criticism (ALC)		Teaching English as Foreign Language (TEFL)
		Research Proposal Writing (RPW)	Research Proposal Writing (RPW)		Theater and Performance
		Translation and Interpretation (TAIN)			

**BAGIAN V:**  
**PENETAPAN MATA KULIAH**

## PROSES REKONSTRUKSI MATAKULIAH

Proses rekonstruksi matakuliah di Program S-1 Sastra Inggris dilakukan dengan melakukan peninjauan kurikulum. Peninjauan kurikulum ini bertujuan untuk mengevaluasi dan membarui materi kurikulum yang telah berjalan sehingga selaras dengan perkembangan keilmuan dan juga masukan-masukan dari para stakeholders, terutama alumni dan pengguna lulusan (users). Evaluasi ini dimaksudkan sebagai perbaikan pada struktur kurikulum dan secara khusus menasar pada perbaikan dan pembaruan materi di dalam mata kuliah yang ditawarkan kepada mahasiswa. Tahap evaluasi ini dilakukan untuk melihat efektifitas masing-masing matakuliah dalam mencapai CPL yang ditetapkan. Evaluasi ini dilakukan dengan melihat hasil evaluasi akhir semester dari mahasiswa, masukan dari para alumni dan pengguna lulusan. Dari hasil tracer study, dapat dilihat terkait matakuliah-matakuliah apa saja yang mempunyai relevansinya di dunia kerja. Sehingga bisa dilihat bahan kajian yang aplikatif bagi sektor dunia kerja. Hal ini menjadi landasan di dalam kemudian untuk melakukan rekonstruksi komponen matakuliah.

Evaluasi Kurikulum diketuai oleh Ketua Program Studi melaksanakan kegiatan peninjauan kurikulum dengan memperhatikan: panduan penyusunan kurikulum; visi dan misi universitas, fakultas, jurusan, dan prodi; kompetensi program studi; serta *feedback* dari para pengguna lulusan yang terjaring lewat *tracer study*. Dengan melibatkan berbagai pihak dalam pengembangan kurikulum, diharapkan kurikulum dapat mawadahi kebutuhan para *stakeholder* dan pengguna lulusan. Untuk menjamin kualitas pembelajaran, kaprodi membentuk kelompok dosen keahlian yang bertugas menyusun bahan ajar dibawah koordinasi seorang koordinator. Penetapan pengampu mata kuliah didasarkan pada kompetensi dan spesialisasi. Dengan memperkecil variasi mata kuliah yang diampu, dosen diharapkan akan lebih mendalami bidangnya, sehingga kualitas pembelajaran akan meningkat.

## REKONSTRUKSI MATA KULIAH

Rekonstruksi matakuliah di Prodi S-1 Sastra Inggris dilakukan melalui beberapa proses sebagai berikut:

- a. Penyesuaian CPL berdasarkan kurikulum OBE.

Lulusan Program Studi Sastra Inggris berperan sebagai pelaku industri kreatif, asisten peneliti, dan pendidik dalam bidang keahlian bahasa, sastra, dan budaya Inggris yang secara umum diharapkan untuk memiliki profil lulusan yang sesuai sebagai pelaku industri kreatif, asisten peneliti, dan akademisi sehingga Penyesuaian CPL berdasarkan kurikulum OBE dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. **Sikap (S1)**= Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab untuk menegakkan norma akademik dalam konteks kegiatan ilmiah dibidang keilmuan bahasa, sastra dan budaya berdasarkan agama, moral dan etika.
- b. **Sikap (S2)**= Mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejujuran, dan kewirausahaan dalam kerja sama dengan masyarakat dan lingkungan.
- c. **Penguasaan Pengetahuan (PP1)**= Mampu berkomunikasi secara terampil dalam bahasa Inggris dengan benar dan baik dengan memanfaatkan teknologi terbaru.

- d. **Penguasaan Pengetahuan (PP2)**= Mampu mengkaji perkembangan fenomena kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan di masyarakat untuk menghasilkan beragam perspektif dan gagasan kritis di era global dan digital.
  - e. **Ketrampilan umum (KU 1)**= Mampu menguraikan secara lisan dan tulis dalam Bahasa Inggris dengan benar dan baik dalam konteks akademik dan non-akademik.
  - f. **Ketrampilan umum (KU 2)**= Mampu memanfaatkan media dan teknologi sebagai bagian dalam kerangka pembelajaran dan penelitian bidang Bahasa, sastra dan budaya
  - g. **Ketrampilan khusus (KK 1)**= Mampu membuat analisa secara kritis berbagai teks ilmiah di bidang bahasa, sastra, dan budaya dalam Bahasa Inggris dengan benar dan baik
  - h. **Ketrampilan khusus (KK 2)**= Mampu mengemukakan gagasan berupa karya tulis ilmiah atau karya kreatif yang bersumber dari fenomena bahasa, sastra, dan budaya dalam Bahasa Inggris secara independen atau berkelompok
- b. Penentuan Bahan kajian.

Setelah merumuskan CPL, tahap selanjutnya adalah menentukan bahan kajian yang disesuaikan dengan CPL dan mata kuliah. Berikut adalah alur rekonstruksi mata kuliah yang baru.

### **PENETAPAN SATUAN KREDIT SEMESTER MATA KULIAH**

Berikut penenjelasan tabel tentang penetapan satuan kredit semester matakuliah yang telah diatur didalam buku pedoman akademik.

<b>(Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran</b>			
a	Kuliah, Responsi, Tutorial		
	Kegiatan Proses Belajar	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri

	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester
b	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis		
	Kegiatan Proses Belajar		Kegiatan Mandiri
	100 menit/minggu/semester		70 menit/minggu/semester
C	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktek kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan / atau pengabdian kepada masyarakat 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.		

### DISTRIBUSI MATAKULIAH

Kajian dan uraian penjelasan keterkaitan antara rincian beban sks setiap semester dengan beberapa pilihan jalur merdeka belajar beserta pendistribusian beban sks setiap semester dengan pilihan jalur merdeka belajar yang memungkinkan disajikan pada gambar berikut:

Sem	MKWU	MKWUB	MKWPS	MKPPS	MKPLPS	PKM	PKL	MBLUB	Skripsi	Total
1	4		14							18
2		6	15							21
3	2	2	18							22
4		2	18							20
Antara										
5		2	3	12		4				21
6	2		12	7						21
7		2		13						15
8									6	6
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>14</b>	<b>80</b>	<b>32</b>			<b>4</b>		<b>6</b>	<b>144</b>

Keterangan:

1. MKWU: Mata Kuliah Wajib Umum
2. MKWUB: Mata Kuliah Wajib UB (**termasuk wajib fakultas dan jurusan**)
3. MKWPS: Mata Kuliah Wajib PS
4. MKPPS: Mata Kuliah Pilihan PS
5. PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat
6. PKL: Praktek Kerja Lapang
7. MBLUB: Merdeka Belajar Luar UB.

Berikan tanda warna berbeda pada kolom sebagai sks 'Merdeka Belajar'

**BAGIAN VI:  
MATRIK DISTRIBUSI  
MATA KULIAH**

## STRUKTUR KURIKULUM

Berikut adalah struktur kurikulum Program Studi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya UB berdasarkan kaidah *Outcome Based Education* (OBE) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

### Semester I

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Keterangan
			K	Pr	Total	
1	SBI 61001	Paragraph Writing	3		3	
2	SBI 61002	Short Functional Reading	3		3	
3	SBI 61003	English Pronunciation	2		2	
4	SBI 61004	Speaking for Interpersonal Communication	3		3	
5	SBI 61005	Listening for Daily Context	3		3	
6	MPK 60007	Bahasa Indonesia	2		2	MBKM
7	MPK 60008	Pancasila	2		2	MBKM
8	MPK 60001	Agama Islam*	2		2	MBKM
9	MPK 60002	Agama Katolik*	2		2	MBKM
10	MPK 60003	Agama Protestan*	2		2	MBKM
11	MPK 60004	Agama Hindu*	2		2	MBKM
12	MPK 60005	Agama Budha*	2		2	MBKM
		<b>Jumlah SKS MK Wajib Prodi</b>	<b>14</b>			
		<b>Jumlah SKS MK MBKM</b>	<b>6</b>			
		<b>Jumlah SKS total</b>	<b>20</b>			

**Keterangan:**

\*Pilih salah satu

### Semester II

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Keterangan
			K	Pr	Total	
1	SBI 62006	English Sentence Structure	3		3	
2	SBI 62007	Listening for Social Communication	3		3	
3	SBI 62008	Genre-based Reading	3		3	
4	SBI 62009	Speaking for Social Communication	3		3	
5	SBI 62010	Narrative and Descriptive Writing	3		3	
6	SBS 60002	Pengantar Ilmu Sastra	3		3	MBKM
7	SBS 60001	Pengantar Ilmu Linguistik	3		3	MBKM
		<b>Jumlah SKS MK Wajib Prodi</b>	<b>15</b>			
		<b>Jumlah SKS MK MBKM</b>	<b>6</b>			
		<b>Jumlah SKS total</b>	<b>21</b>			

**Semester III**

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Keterangan
			K	Pr	Total	
1	SBI 61011	Extensive Reading			3	
2	SBI 61012	Listening for Academic Discourse 1			3	
3	SBI 61013	Grammar in Discourse			3	
4	SBI 61014	Public Speaking			3	
5	SBI 61015	Expository and Persuasive Writing			3	
6	SBI 61016	Introduction to Phonetics & Phonology			2	
7	SBI 61017	English Morphology			2	
8	SBI 61018	English Speaking Societies in Global Context			2	
<b>Jumlah SKS MK Wajib Prodi</b>			<b>19</b>			
<b>Jumlah SKS MK MBKM</b>			<b>2</b>			
<b>Jumlah SKS Total</b>			<b>21</b>			

**Semester IV**

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Keterangan
			K	Pr	Total	
1	SBI 62019	Academic Reading	3		3	
2	SBI 62020	Listening in Academic Discourse 2	3		3	
3	SBI 62021	Speaking in Academic Discourse	3		3	
4	SBI 62022	Prose	3		3	
5	SBI 62023	Poetry	3		3	
6	SBI 62024	Drama	3		3	
7	SBI 62025	Introduction to English Syntax	2	1	3	
<b>Jumlah SKS MK Wajib Prodi</b>			<b>21</b>			
<b>Jumlah SKS MK MBKM</b>			<b>0</b>			
<b>Jumlah SKS Total</b>			<b>21</b>			

**Semester V**

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Keterangan
			K	Pr	Total	
1	SBI 61026	Research Method	3		3	
2	UBU 60005	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4		4	MBKM
3	SBI 61027	Introduction to Semantics-Pragmatics	2	1	3	
4	SBI 61028	Academic Writing	3		3	
5	SBF 60002	Filsafat Ilmu	2		2	MBKM

No	Kode	Mata Kuliah Minat*	Kegiatan /sks			Keterangan
			K	Pr	Total	
4	SBI 61024	Literature and Society	3		3	
7	SBI 61025	Literary Criticism	3		3	
8	SBI 61026	Language in Society	2	1	3	
10	SBI 61027	Second Language Acquisition	3		3	
<b>Jumlah sks MK Wajib Prodi</b>			9			
<b>Jumlah SKS MK MBKM</b>			12			
<b>Jumlah SKS Total</b>			21			

**Keterangan:**

\*Pilih 6 SKS pada MK Minat

**Semester VI**

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Keterangan
			K	Pr	Total	
1	MPK 60006	Kewarganegaraan	2		2	MBKM
3	SBF 60001	Manusia dan Kebudayaan Indonesia	2		2	MBKM
4	SBI 62028	Research Proposal Writing	3		3	MBKM
No	Kode	Mata Kuliah Minat*	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
3	SBI 62029	Folklore in the Digital Age	2	1	3	MBKM
4	SBI 62030	Adaptation Studies	3		3	MBKM
5	SBI 62031	Theater and Performance	3		3	MBKM
6	SBI 62032	Anthropolinguistics	2	1	3	MBKM
7	SBI 62033	Discourse Analysis	2	1	3	MBKM
8	SBI 62034	Creative Writing	3		3	MBKM
No	Kode	Mata Kuliah Pilihan**	Kegiatan /sks			Keterangan
			K	Pr	Total	
9	SBI 62035	Introduction to Translation	3		3	MBKM
10	SBI 62036	Pengantar Ilmu Jurnalistik	3		3	MBKM
11	SBI 62037	Cultural Studies	3		3	MBKM
12	SBI 62038	Social Semiotics	3		3	MBKM
13	SBI 62039	Language in Digital World	3		3	MBKM
<b>Jumlah SKS MK Wajib Prodi</b>			<b>0</b>			
<b>Jumlah SKS MK MBKM</b>			<b>19</b>			
<b>Jumlah SKS Total</b>			<b>19</b>			

**Keterangan:**

\* Pilih minimal 6 SKS pada MK minat

\*\* Pilih minimal 6 SKS pada MK Pilihan

### Semester VII

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Keterangan
			K	Pr	Total	
1	UBU 60003	Kewirausahaan	2		2	MBKM
2	SBS 60003	Etika Profesi	2		2	MBKM
No	Kode	Mata Kuliah Pilihan**	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
3	SBI 61040	Issues on Linguistics	2		2	MBKM
4	SBI 61041	World Literature	3		3	MBKM
5	SBI 61042	Media Studies	3		3	MBKM
6	SBI 61043	Teaching English as Foreign Language (TEFL)	3		3	MBKM
7	SBI 61044	Translation and Interpreting	3		3	MBKM
8	SBI 61045	Business English	2		2	MBKM
9	SBS 61006	Bahasa Jepang*	3		3	MBKM
10	SBS 61004	Bahasa Prancis*	3		3	MBKM
11	SBS 61005	Bahasa Cina*	3		3	MBKM
12	SBS 61008	Bahasa Korea*	3		3	MBKM
13	SBS 61007	Bahasa Jerman*	3		3	MBKM
<b>Jumlah SKS MK Wajib Prodi</b>			<b>0</b>			
<b>Jumlah SKS MK MBKM</b>			<b>15</b>			
<b>Jumlah SKS Total</b>			<b>15</b>			

#### Keterangan:

\* Bahasa asing bisa diambil di prodi sesuai bahasa yang dipilih

\*\* Pilih minimal 11 SKS MK Pilihan

### Semester VIII

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			keterangan
			K	Pr	Total	
1	UBU60001	Skripsi	6		6	≥ 120 sks
<b>Jumlah sks MK Wajib Prodi</b>			<b>0</b>			
<b>Jumlah SKS MK MBKM</b>			<b>6</b>			
<b>Jumlah SKS Total</b>			<b>6</b>			

Mahasiswa dinyatakan **lulus** apabila telah menempuh minimal 144 **SKS** dengan komposisi:

Jumlah mata kuliah wajib prodi: 78 SKS

Jumlah mata kuliah kampus merdeka: 66 SKS

(termasuk MKU, MKK, Minat dan Pilihan yang bisa ditempuh reguler di Prod atau diluar prodi)

**PEMETAAN / PENYELARASAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH**

Berikut adalah Matriks Keterkaitan Capaian Pembelajaran dan Profil Lulusan Prodi Sastra Inggris.

Capaian Pembelajaran		Profil Lulusan		
		Pelaku Industri Kreatif	Asisten Peneliti	Akademisi
Sikap	S1. Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab untuk menegakkan norma akademik dalam konteks kegiatan ilmiah dibidang keilmuan bahasa, sastra dan budaya berdasarkan agama, moral dan etika	v	v	v
	S2. Mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan dalam kerja sama dengan masyarakat dan lingkungan	v	v	v
Penguasaan Pengetahuan	PP1. Mampu berkomunikasi secara terampil dalam bahasa Inggris dengan benar dan baik dengan memanfaatkan teknologi terbaru	v	v	v
	PP2. Mampu mengkaji perkembangan fenomena kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan di masyarakat untuk menghasilkan beragam perspektif dan gagasan kritis di era global dan digital.	v	v	v
Keterampilan Umum	KU1. Mampu menguraikan secara lisan dan tulis dalam Bahasa Inggris dengan benar dan baik dalam konteks akademik dan non-akademik.	v	v	v
	KU2. Mampu memanfaatkan media dan teknologi sebagai bagian dalam kerangka pembelajaran dan penelitian bidang Bahasa, sastra dan budaya	v	v	v
Keterampilan khusus	KK1. Mampu membuat analisa secara kritis berbagai teks ilmiah di bidang bahasa, sastra, dan	v	v	v

	budaya dalam Bahasa Inggris dengan benar dan baik			
	KK2. Mampu mengemukakan gagasan berupa karya tulis ilmiah atau karya kreatif yang bersumber dari fenomena bahasa, sastra, dan budaya dalam Bahasa Inggris secara independen atau berkelompok	v	v	v

### DESKRIPSI MATA KULIAH DAN BAHAN KAJIAN

Program Studi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya, UB menyelenggarakan pendidikan Sarjana dengan beberapa macam kedudukan mata kuliah. Berikut adalah Kedudukan, Kode, Kelompok dan nama Matakuliah di Program Studi Sastra Inggris.

No	Kedudukan MK	Kode	Kelompok MK	Nama MK
1	Wajib Nasional	UBU	Pengetahuan Umum	1. Kewirausahaan 2. Kuliah Kerja Nyata 3. Skripsi
2	Wajib Universitas	MPK	Pengetahuan Umum	1. Bahasa Indonesia 2. Pendidikan Agama 3. Kewarganegaraan 4. Pendidikan Pancasila
3	Wajib Fakultas	SBF	Pengetahuan Umum	1. Manusia dan Kebudayaan Indonesia 2. Filsafat Ilmu
4	Wajib Jurusan	SBS	Pengetahuan Umum	1. Etika Profesi 2. Pengantar Ilmu Linguistik 3. Pengantar Ilmu Sastra
5	Pilihan Jurusan	SBS	Pengetahuan Umum	1. Bahasa Jepang 2. Bahasa Perancis 3. Bahasa Cina 4. Bahasa Korea 5. Bahasa Jerman
6	Wajib Prodi	SBI	Peningkatan Keterampilan Berbahasa	1. Paragraph Writing 2. Short Functional Reading 3. English Pronunciation 4. Speaking for Interpersonal Communication 5. Listening for Daily Context 6. English Sentence Structure 7. Listening for Social Communication 8. Genre Based Reading 9. Speaking for Social Communication 10. Narrative and Descriptive Writing

No	Kedudukan MK	Kode	Kelompok MK	Nama MK
.				<ul style="list-style-type: none"> <li>11. Extensive Reading</li> <li>12. Listening for Academic Discourse 1</li> <li>13. Grammar in Discourse</li> <li>14. Public Speaking</li> <li>15. Expository and Persuasive Writing</li> <li>16. Academic Reading</li> <li>17. Listening for Academic Discourse 2</li> <li>18. Speaking for Academic Discourse</li> <li>19. Academic Writing</li> </ul>
			Pemahaman Konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Introduction to Phonetics and Phonology</li> <li>2. English Morphology</li> <li>3. English Speaking Societies in Global Context</li> <li>4. Introduction to English Syntax</li> <li>5. Introduction to Semantics-Pragmatics</li> </ul>
			Pengkajian Kritis	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Prose</li> <li>2. Poetry</li> <li>3. Drama</li> </ul>
			Penciptaan Karya Akademik Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Research Proposal Writing</li> </ul>
7	Minat dan Pilihan Prodi	SBI	Pemahaman Konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Second Language Acquisition</li> <li>2. Introduction to Translation</li> <li>3. Pengantar Ilmu Jurnalistik</li> <li>4. Business English</li> </ul>
			Pengkajian Kritis	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Literature and Society</li> <li>2. Literary Criticism</li> <li>3. Language in society</li> <li>4. Folklore in the Digital Age</li> <li>5. Adaptation Studies</li> <li>6. Anthrop linguistics</li> <li>7. Discourse Analysis</li> <li>8. Social Semiotics</li> <li>9. Language in Digital World</li> <li>10. World Literature</li> <li>11. Media Studies</li> <li>12. Translation and Interpreting</li> </ul>
			Penciptaan Karya Akademik Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Theater and Performance</li> <li>2. Literary Criticism</li> <li>3. Creative Writing</li> <li>4. TEFL</li> <li>5. Issues on Linguistics</li> </ul>

## DESKRIPSI BAHAN KAJIAN MATAKULIAH

Berikut adalah contoh Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah di Prodi Sastra Inggris:

<b>SBI 62029</b>	<b>Folklore in the Digital Age</b>	<b>3 SKS</b>
<p><b><u>Deskripsi Mata Kuliah :</u></b></p> <p>Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai definisi, bentuk, jenis, dan fungsi tradisi lisan serta perkembangannya di tengah-tengah kelompok masyarakat dari dulu hingga sekarang. Mata kuliah ini juga memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai teori dan metodologi dalam kajian tradisi lisan dan penerapannya dalam sebuah penelitian lapangan mengenai kajian tradisi lisan di era digital. Mata kuliah ini bermuatan 3 SKS.</p>		
<p><b><u>Bahan Kajian</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Folk literature/folklore and narratives in folklore</li><li>2. Folklore as a part of digital culture</li><li>3. Folk Group and Virtual Communities</li><li>4. Ritual, tradition, and performance</li><li>5. Approach in Interpreting folklore</li><li>6. Fieldwork and ethnography</li><li>7. The Ethics of fieldwork in cyberspace</li></ol>		
<p><b><u>Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah :</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami definisi, bentuk, jenis dan fungsi tradisi lisan dan bagaimana tradisi lisan hidup dan berkembang hingga era digital</li><li>2. Mampu memahami teori-teori dalam kajian tradisi lisan</li><li>3. Memahami menerapkan teori-teori dalam kajian tradisi lisan dalam sebuah riset tradisi lisan di era digital</li><li>4. Mampu mengemukakan gagasan tentang hasil kajian tradisi lisan dalam bentuk diseminasi riset tradisi lisan di era digital</li></ol>		

## STRATEGI PEMBELAJARAN

Setiap mata kuliah disampaikan secara beragam disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah terkait, bahan kajian, dan tujuan pembelajaran. Beberapa strategi yang umum diterapkan meliputi ceramah, diskusi, tutorial, presentasi, praktikum, penelitian, dan magang.

## **PEMETAAN / PENYELARASAN MATAKULIAH VS STRATEGI PEMBELAJARAN**

Untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah tersampaikan dengan baik, pemetaan kesesuaian antara mata kuliah dan strategi pembelajarannya perlu dilakukan dalam forum-forum diskusi antara Ketua Program Studi, Tim Kurikulum, dan Tim Dosen Pengajar Mata Kuliah.

## **SUMBER BELAJAR**

Materi-materi perkuliahan yang sesuai dengan cakupan bahan kajian di setiap mata kuliah diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan perkuliahan yang efektif. Materi yang digunakan berasal dari beragam sumber, beberapa diantaranya adalah dari buku-buku bacaan, modul perkuliahan, handout, lembar kerja, artikel ilmiah, dan lain-lain yang sesuai dengan kebutuhan materi perkuliahan terkait.

## **PEMETAAN / PENYELARASAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH VS STRATEGI ASSESMEN**

Strategi asesmen disusun untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran suatu mata kuliah. Strategi tersebut disusun berdasarkan hasil pemetaan kesesuaian antara mata kuliah dan model asesmen yang dapat diterapkan. Asesmen dapat berupa tes maupun non-tes. Asesmen yang sifatnya non-tes meliputi portofolio dan presentasi.

## **PROSEDUR ASSESMEN MATA KULIAH**

STEP 1 : Perencanaan Asesmen

STEP 2 : Pengembangan / Penggunaan Alat Asesmen yang Tepat

STEP 3 : Pengumpulan Data Detail

STEP 4 : Penghitungan Hasil Pencapaian

STEP 5 : Analisa Hasil

STEP 6 : Usulan Perbaikan

STEP 7 : Dokumentasi

# **BAGIAN VII: RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

*(Mendeskripsikan secara lengkap untuk semua mata kuliah dalam Program Studi dan perangkat pembelajaran lainnya (Rencana tugas, instrument penilaian / assesmen, bahan ajar dll))*

## PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Penyusunan RPS dilakukan dengan menerapkan beberapa prinsip sebagai berikut: (1) Memenuhi standar minimum yang telah ditetapkan dalam SN-Dikti, (2) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) menyesuaikan atau berkaitan jelas dengan CPL yang dibebankan kepada mata kuliah, (3) Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahapan harus berkaitan jelas dengan CPMK dan merupakan acuan untuk menentukan bahan kajian, metode pembelajaran, alokasi waktu yang dibutuhkan, metode dan instrumen penilaian. (4) RPS harus diverifikasi oleh sistem penjaminan mutu Prodi dan disahkan oleh Ketua Prodi.

## SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH DAN INDIKATOR KINERJA

NO	Capaian Pembelajaran	BAHAN KAJIAN				
		Pengetahuan Umum	Peningkatan Keterampilan Berbahasa	Pemahaman Konsep	Pengkajian Kritis	Penciptaan Karya Akademik Kreatif
SIKAP (S)						
S1	S1. Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab untuk menegakkan norma akademik dalam konteks kegiatan ilmiah dibidang keilmuan bahasa, sastra dan budaya berdasarkan agama, moral dan etika	v	v	v	v	v
S2	S2. Mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan dalam kerja sama dengan masyarakat dan lingkungan	v	v	v	v	v
PENGUASAAN PENGETAHUAN (PP)						
PP1	PP1. Mampu berkomunikasi secara terampil dalam bahasa Inggris dengan benar dan baik dengan memanfaatkan teknologi terbaru		v	v	v	v
PP2	PP2. Mampu mengkaji perkembangan fenomena kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan di masyarakat untuk menghasilkan beragam perspektif			v	v	v



	norma akademik dalam konteks kegiatan ilmiah dibidang keilmuan bahasa, sastra dan budaya berdasarkan agama, moral dan etika														
S2	S2. Mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan dalam kerja sama dengan masyarakat dan lingkungan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		
<b>PENGUASAAN PENGETAHUAN</b>															
PP1	PP1. Mampu berkomunikasi secara terampil dalam bahasa Inggris dengan benar dan baik dengan memanfaatkan teknologi terbaru					v	v	v					v		
PP2	PP2. Mampu mengkaji perkembangan fenomena kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan di masyarakat untuk menghasilkan beragam perspektif dan gagasan kritis di era global dan digital.	v			v	v		v	v	v	v	v			
<b>KETERAMPILAN UMUM</b>															
KU1	KU1. Mampu menguraikan secara lisan dan tulis dalam Bahasa Inggris dengan benar dan baik dalam konteks akademik dan non-akademik.						v	v					v		
KU2	KU2. Mampu memanfaatkan media dan teknologi sebagai bagian dalam kerangka pembelajaran dan penelitian bidang					v		v							



	dengan benar dan baik dengan memanfaatkan teknologi terbaru															
PP2	PP2. Mampu mengkaji perkembangan fenomena kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan di masyarakat untuk menghasilkan beragam perspektif dan gagasan kritis di era global dan digital.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
<b>KETERAMPILAN UMUM</b>																
KU1	KU1. Mampu menguraikan secara lisan dan tulis dalam Bahasa Inggris dengan benar dan baik dalam konteks akademik dan non-akademik.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
KU2	KU2. Mampu memanfaatkan media dan teknologi sebagai bagian dalam kerangka pembelajaran dan penelitian bidang Bahasa, sastra dan budaya			v		v		v								
<b>KETERAMPILAN KHUSUS</b>																
KK1	KK1. Mampu membuat analisa secara kritis berbagai teks ilmiah di bidang bahasa, sastra, dan budaya dalam Bahasa Inggris dengan benar dan baik															
KK2	KK2. Mampu mengemukakan gagasan berupa karya tulis ilmiah atau karya kreatif yang bersumber dari fenomena bahasa, sastra, dan budaya dalam Bahasa Inggris secara independen atau berkelompok										v		v			v

### 3. Pemahaman Konsep

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	MATA KULIAH													
		ITLing	PHO	MOR	SYN	SEM	DIA	SLA	PRAG	BUS	ITLit	HELL	AUS	AMS	
SIKAP (S)															
S1	S1. Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab untuk menegakkan norma akademik dalam konteks kegiatan ilmiah dibidang keilmuan bahasa, sastra dan budaya berdasarkan agama, moral dan etika	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
S2	S2. Mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan dalam kerja sama dengan masyarakat dan lingkungan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
PENGUASAAN PENGETAHUAN															
PP1	PP1. Mampu berkomunikasi secara terampil dalam bahasa Inggris dengan benar dan baik dengan memanfaatkan teknologi terbaru	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
PP2	PP2. Mampu mengkaji perkembangan fenomena kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan di masyarakat untuk menghasilkan beragam perspektif dan gagasan kritis di era global dan digital.		v	v	v	v	v	v	v						
KETERAMPILAN UMUM															
KU1	KU1. Mampu menguraikan secara lisan dan tulis dalam Bahasa Inggris dengan benar dan baik dalam konteks akademik dan non-akademik.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
KU2	KU2. Mampu memanfaatkan media dan teknologi sebagai bagian dalam			v	v	v	v		v	v					



	bahasa Inggris dengan benar dan baik dengan memanfaatkan teknologi terbaru																		
PP2	PP2. Mampu mengkaji perkembangan fenomena kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan di masyarakat untuk menghasilkan beragam perspektif dan gagasan kritis di era global dan digital.		v		v	v	v	v	v										
KETERAMPILAN UMUM																			
KU1	KU1. Mampu menguraikan secara lisan dan tulis dalam Bahasa Inggris dengan benar dan baik dalam konteks akademik dan non-akademik.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
KU2	KU2. Mampu memanfaatkan media dan teknologi sebagai bagian dalam kerangka pembelajaran dan penelitian bidang Bahasa, sastra dan budaya	v	v		v	v	v	v		v				v					v
KETERAMPILAN KHUSUS																			
KK1	KK1. Mampu membuat analisa secara kritis berbagai teks ilmiah di bidang bahasa, sastra, dan budaya dalam Bahasa Inggris dengan benar dan baik	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			v	v	v			v
KK2	KK2. Mampu mengemukakan gagasan berupa karya tulis ilmiah atau karya kreatif yang bersumber dari fenomena bahasa, sastra, dan budaya dalam Bahasa Inggris secara independen atau berkelompok		v		v	v	v	v						v	v		v	v	v



	penelitian bidang Bahasa, sastra dan budaya																
KETERAMPILAN KHUSUS																	
KK1	KK1. Mampu membuat analisa secara kritis berbagai teks ilmiah di bidang bahasa, sastra, dan budaya dalam Bahasa Inggris dengan benar dan baik	v	v	V	v	v	v										
KK2	KK2. Mampu mengemukakan gagasan berupa karya tulis ilmiah atau karya kreatif yang bersumber dari fenomena bahasa, sastra, dan budaya dalam Bahasa Inggris secara independen atau berkelompok	v	v				v	v									

## KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN

Penilaian dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi dengan proses belajar mengajar dengan tujuan untuk menentukan hasil belajar yang diharapkan. Hasil asesmen tersebut akan menjadi umpan balik bagi Prodi SI untuk meningkatkan proses belajar mengajar.

Asesmen disusun untuk menilai CPL yang telah dirumuskan berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian tersebut berupa tes formatif dan sumatif dengan menggunakan instrumen penilaian yang relevan dan sesuai dengan rubrik penilaian dan *checklist* evaluasi. Penilaian dirancang dengan seksama sehingga memenuhi asas transparansi, obyektifitas, dan akuntabelitas.

## BENTUK, METODE DAN PENGALAMANAN PEMBELAJARAN

Proses belajar mengajar di Prodi SI telah lama menerapkan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student-centered learning). Dalam metode ini, dosen berperan sebagai fasilitator dan motivator yang memfasilitasi dan memotivasi mahasiswa untuk mendemonstrasikan kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektifnya secara utuh.

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, beberapa metode pengajaran yang diterapkan adalah: diskusi kelompok kecil, role-play dan simulasi, studi kasus, pembelajaran penyingkapan (discovery learning), pembelajaran mandiri, pembelajaran kooperatif, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis masalah. Metode tersebut mengakomodir peserta didik untuk mengalami pembelajaran yang bermakna sesuai dengan CPL yang telah ditetapkan.

## **RANCANGAN SUASANA AKADEMIK IMPLEMENTASI RPS**

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dirancang sedemikian rupa sehingga mencerminkan dan merencanakan pengalaman belajar yang sesuai dengan CPL yang telah ditetapkan. Dengan demikian, setiap kegiatan pembelajaran yang tertera di RPS harus dideskripsikan dengan jelas. Proses belajar mengajar harus berpusat pada mahasiswa sehingga memungkinkan mereka untuk lebih mengeksplorasi kompetensinya.

## **PORTOFOLIO MATAKULIAH**

Unit penjaminan mutu menyediakan dokumen untuk memantau proses belajar mengajar. Dokumen ini di antaranya berisi identitas mata kuliah dan pelaksanaan proses belajar mengajar yang meliputi tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, materi pembelajaran, peserta, persentase kehadiran, sistem evaluasi, observasi kelas, prestasi belajar, hambatan mengajar, rubrik penilaian, kesimpulan, rencana perbaikan, dan lampiran. Elemen-elemen ini harus dilengkapi oleh dosen yang mengajar mata kuliah tersebut.

# **BAGIAN VIII: MANAJEMEN DAN MEKANISME IMPLEMENTASI KURIKULUM**

*(Mendeskripsikan rencana implementasi kurikulum dan perangkat SPMI)*

## DOSEN

NO	NAMA DOSEN	NIP	PANGKAT/GOL	JAB. FUNGSIONAL
1.	Iis Nur Rodliyah, M.Ed.	19760607 200312 2 004	Penata Muda / IIIa	Lektor
2.	M Andhy Nurmansyah, M.Hum.	19771016 200501 1 002	Penata Muda / IIIa	Lektor
3.	Syariful Muttaqin, M.A.	19751101 200312 1 001	Penata Muda / IIIa	Lektor
4.	Eni Maharsi, S.S., M.A.	19731209 200501 2 002	Penata Muda / IIIa	Lektor
5.	Yusri Fajar, M.A.	19770517 200312 1 001	Penata Muda / IIIa	Lektor
6.	Juliati, M.Hum.	19720929 200604 2 001	Penata Muda / IIIa	Lektor
7.	Fatimah, M.Appl.Ling.	19751125 200212 2 002	Penata Muda / IIIa	Asisten Ahli
8.	Isti Purwaningtyas, M.Pd.	19790519 200501 2 003	Penata Muda / IIIa	Asisten Ahli
9.	Istiqomah Wulandari, S.Pd.	19781017 200604 2 001	Penata Muda / IIIa	Lektor
10.	Dyah Eko Hapsari, M.Hum.	19780727 200501 2 001	Penata Muda / IIIa	Asisten Ahli
11.	Nanang Endrayanto, M.Sc.	19740823 200212 1 001	Penata Muda / IIIa	Asisten Ahli
12.	Ni Wayan Swardhani W, S.S.	19810909 200604 2 003	Penata Muda / IIIa	Asisten Ahli
13.	Taufan Hendro Baskoro, S.S.	19820313 200604 1 001	Penata Muda / IIIa	Asisten Ahli
14.	Yuni Astuti, S.Pd.	19760601 200604 2 001	Penata Muda / IIIa	Asisten Ahli
15.	Melania Shinta Harendika, M.A.	19840617 201012 2 005	Penata Muda Tk. I / IIIb	Lektor
16.	Sahiruddin, M.A, Ph.D.	19790116 200912 1 001	Penata Muda Tk. I / IIIb	Asisten Ahli
17.	Fredy Nugroho Setiawan, S.S., M.Hum.	2012018603061001		Asisten Ahli
18.	Yana Shanti Manipuspika, M.App.Ling	2010028411052001		Asisten Ahli
19.	Arcci Tusita, S.S., M.Hum.	2012018404272000		Asisten Ahli
20.	Aris Siswanti, S.S., M.Pd.	19820908 201404 2 001		Asisten Ahli
21.	Emy Sudarwati, S.S., M.Pd.	2010098304142001		Tenaga Pengajar
22.	Fariska Pujiyanti, S.S., M.Hum.	2012018201162001		Tenaga Pengajar
23.	Henny Indarwaty, S.S., M.A.	2013127705032001		Tenaga Pengajar
24.	Ida Puji Lestari, S.Pd., M.Pd.	2010078006302001		Tenaga Pengajar
25.	Rizki Nufiarni, S.S., M.A.	2016037909182001		Tenaga Pengajar

26.	Scarletina Vidyayani, S.S., M.Hum.	2013048401232001		Tenaga Pengajar
27.	Sri Utami Budi, S.S., M.A.	2013048601012001		Tenaga Pengajar
28.	Muhammad Rozin, S.S., M.A.	198510092019031007	Penata Muda Tk. I, III/b	Asisten Ahli
29.	Tantri Refa Indhiarti, S.S., M.A.	2013098701192001		Tenaga Pengajar
30.	Nurul Laili Nadhifah, S.S., M.Hum.	2012018606282002		Asisten Ahli

### TENAGA KEPENDIDIKAN

1.	Dra. Mamik Eko Supatmi , S.IP, M.AB	Kepala Tata Usaha
2.	Achmad Ruslan Hariyono, S.P.	Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan
3.	Ibnu Raharjo, S.S	Kasubbag Umum dan Keuangan FIB
4.	Adhitya Bhayuar Prihatna, S.Pd.	Staf Administrasi Akademik
5.	Aditya Mahari, Amd	Staf Administrasi Akademik
6.	Ageng Priatmojo	Staf Administrasi Akademik
7.	Diah Eko Wahjuni, S.Pd	Staf Administrasi Akademik
8.	Diah Fitri Andriyani, S.Kom	Staf Administrasi Akademik
9.	Djarot Sulistywo Wibisono, AMd	Staf Administrasi Akademik
10.	Gatot Budi Trapsilo, S.AB.	Staf Administrasi Akademik
11.	Handono	Staf Administrasi Akademik
12.	Imam Subakri, S.Kom	Staf Administrasi Akademik
13.	Mukhammad Farid, S.Kom	Staf Administrasi Akademik
14.	Rahayu Prastiwi, AMd	Staf Administrasi Akademik
15.	Ronaeinsteinofa Delima, S.Pd	Staf Administrasi Akademik
16.	Fina Amalia, S.Sos	Staf Administrasi Akademik
17.	Rr. Hadapiningratu Kusumayunito, S.Kom	Staf Administrasi Akademik
18.	Rifki Alfian	Staf Administrasi Akademik
19.	Adhi Novariawan, S.Pd	Staf Kemahasiswaan
20.	Kunyit Kurnia Fajri, S.AP.	Staf Kemahasiswaan
21.	Lilis Mujiati, A.Md	Staf Kemahasiswaan
22.	Muhammad Imron	Staf Adm. Keuangan dan Kepegawaian
23.	Rike Maria David Ratulangi, S.I.Kom	Staf Adm. Keuangan dan Kepegawaian
24.	Rischa Carolina, M.M	Staf Adm. Keuangan dan Kepegawaian
25.	Suyanto	Staf Adm. Keuangan dan Kepegawaian
26.	Teguh Akhiryanto	Staf Adm. Keuangan dan Kepegawaian
27.	Aloysius Pranawa	Staf Adm. Umum dan Perlengkapan
28.	Dedy Kurniawan	Staf Adm. Umum dan Perlengkapan

29.	Deny Robby Efendy	Staf Adm. Umum dan Perlengkapan
30.	Iman Arifin	Staf Adm. Umum dan Perlengkapan
31.	Mega Indah Rahmawati, S.S	Staf Adm. Umum dan Perlengkapan
32.	Moch. Kosyim	Staf Adm. Umum dan Perlengkapan
33.	Muhamad Robil	Staf Adm. Umum dan Perlengkapan
34.	Muhammad Imron Rosyadi, S.Pd	Staf Adm. Umum dan Perlengkapan
35.	Paidi	Staf Adm. Umum dan Perlengkapan
36.	Rizka Rahmania, S.S	Staf Adm. Umum dan Perlengkapan
37.	Rizki Wahyu Cahya	Staf Adm. Umum dan Perlengkapan
38.	Supandri	Staf Adm. Umum dan Perlengkapan
39.	Suparman	Staf Adm. Umum dan Perlengkapan
40.	Wahyuni Fatmawati, A.Md	Staf Adm. Umum dan Perlengkapan
41.	Yulanda Tri Suhartiningsih, S.AB.	Staf Adm. Umum dan Perlengkapan
42.	Mohammad Mahendra Jaya Wardana, S.Kom	Staf PSIK
43.	Diah Titisari, S.S	Staf PSIK
44.	Fandik Dwi Kristanto Pamilih, S.P.	Staf PSIK

## **SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN**

Terdapat 2 aula utama di FIB yang dapat digunakan oleh Prodi Sastra Inggris (SI), satu di Gedung A dan satu lagi di Gedung B. Kedua aula ini berkapasitas 150 orang dilengkapi dengan kursi, sound sistem, proyektor LCD, AC dan akses nirkabel tanpa batas. Setiap ruang kelas memiliki kapasitas yang berbeda-beda, mulai dari 10 mahasiswa hingga 60 mahasiswa, namun dilengkapi dengan fasilitas yang sama seperti di aula utama. Sivitas akademika Prodi SI berbagi pemanfaatan beberapa infrastruktur dengan Prodi lain di FIB UB. Koneksi internet merupakan infrastruktur penting untuk kegiatan belajar mengajar di Prodi SI. Mahasiswa Prodi SI dapat menikmati akses internet dari lingkungan kampus secara nirkabel dengan mudah. FIB dan fakultas lain di UB telah berkomitmen untuk menggunakan dan memanfaatkan jaringan internet untuk mengakselerasi kegiatan akademik secara tidak terbatas. Oleh karena itu, di setiap kelas internet dapat langsung diakses untuk kegiatan belajar mengajar.

Berbagai macam fasilitas di atas pada dasarnya dimaksudkan untuk memberikan dukungan kepada mahasiswa dan dosen untuk mengembangkan lingkungan sosial (ruang istirahat, mushola, dll), lingkungan akademik (ruang kelas, ruang seminar, laboratorium bahasa, ruang Himpunan Mahasiswa SPJL, dan unit kegiatan kemahasiswaan), dalam rangka penjaminan mutu. Diharapkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi SI dapat maksimal. Sebelum memulai perkuliahan di setiap semester selalu dilakukan evaluasi untuk memastikan kelayakan ruang kelas, seperti kursi, AC, LCD dan lain-lain.

Dosen Prodi SI dapat memanfaatkan fasilitas belajar mengajar untuk keperluan penelitian sesuai bidang dan minatnya. Penelitian yang berhubungan dengan linguistik umum dan linguistik terapan dapat dilakukan di laboratorium humaniora dan ruang

*micro teaching*. Selain itu, mereka dapat menggunakan ruang seminar untuk menyebarkan hasil penelitiannya untuk kepentingan pengabdian masyarakat.

Sarana penunjang proses belajar mengajar yang juga penting adalah perpustakaan. Perpustakaan yang dapat diakses mahasiswa Prodi SI adalah Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas yang berada di Self-Access Center (SAC). Perpustakaan Pusat buka 15 jam sehari dari jam 8 pagi hingga 10 malam dan 8 jam pada hari Sabtu dari jam 9 pagi sampai 17 malam.

Koleksi di perpustakaan UB meliputi 58.150 buku label merah, 133.283 buku label putih, 1.029 buku dalam bidang hukum, 9953 koleksi referensi, 251 koleksi umum, 129 koreksi serial, 70.828 Skripsi, 5.653 Skripsi Magister, dan 1.083 Disertasi Doktor. Sebagian besar buku bisa dipinjam oleh mahasiswa atau dosen, namun sebagian hanya bisa dibaca di tempat. E-book terhubung dengan WILEY ONLINE LIBRARY, SPRINGER, iGPublishing, ebrary, dan ProQuest Business. E-Journals terhubung dengan Emerald Insight, ScienceDirect, InfoTrac, IEEE, SPRINGER NATURE, Sinta (Science and Technology Index), ProQuest, JSTOR, cabdirect, EBSCO HOST, dan ASME. Perpustakaan Universitas juga menyediakan buku-buku dalam bahasa Inggris yang berkaitan dengan linguistik dan sastra atau topik terkait lainnya. Buku tentang sastra Inggris, linguistik Inggris dan umum, dan keterampilan bahasa Inggris, dan sebagainya tersedia di Fakultas serta di Perpustakaan Program Studi. Selain itu, Perpustakaan Pusat setiap tahunnya selalu mewajibkan Prodi menyerahkan formulir pengadaan buku baru.

SAC FIB UB menyediakan buku-buku linguistik, novel, buku cerita dan skripsi untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan sivitas akademika. Buku-buku di SAC dapat diakses melalui <http://www.fib.ub.ac.id/sac/>, sedangkan perpustakaan universitas dapat diakses melalui <https://lib.ub.ac.id/>.

Koleksi buku yang beragam disediakan untuk mendukung penulisan tugas akhir mahasiswa atau penelitian dosen. Mahasiswa atau dosen dapat langsung meminjam buku dari perpustakaan pusat atau dari SAC FIB UB dalam kurun waktu yang telah disepakati.

Prodi SI menggunakan laboratorium bersama yaitu Laboratorium Ilmu Humaniora (LIH) yang terbagi menjadi 2 divisi, yaitu divisi Seni Budaya dan divisi Bahasa. Divisi Seni Budaya bertanggung jawab atas Art Studio (studio melukis, grafik, dan patung), sedangkan Divisi Bahasa menyelenggarakan kursus bahasa, terjemahan, dan tes bahasa.

Laboratorium mengontrol ruang multimedia 1, ruang multimedia 2, ruang *microteaching*, ruang film, studio grafis, studio lukis dan studio patung. Di setiap ruangan tersedia peralatan yang memadai sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Sebelum menggunakan ruangan, pengguna harus mengisi dan menyerahkan formulir. Prosedur penggunaan Laboratorium Humaniora dapat dilihat di <http://fib.ub.ac.id/LIH>. Setiap semester, fakultas selalu mengevaluasi dan memelihara fasilitas yang ada di laboratorium beserta kecukupannya sesuai dengan kebutuhan penggunaan. Jika ada kerusakan akan diperbaiki atau diganti dengan yang baru.

Laboratorium humaniora beserta peralatannya juga disediakan untuk menunjang penelitian mahasiswa dan dosen.

## **SISTEM PENJAMINAN MUTU AKADEMIK**

Sebagai bentuk penjaminan mutu yang berkelanjutan dari proses belajar mengajar, Prodi SI bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan terkait untuk merancang dan mengembangkan kurikulum. Mereka adalah Ketua Program Studi, Tim Kurikulum, dan perwakilan dari Unit Penjaminan Mutu (UJM). Rancangan dan pengembangan kurikulum harus mempertimbangkan analisis kebutuhan dan masukan para pemangku kepentingan terutama yang diperoleh dari lembaga Pemerintah khususnya dari Kementerian Luar Negeri, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pariwisata, Kantor Imigrasi, instansi swasta, dan lembaga pendidikan. Selain itu, masukan lainnya berasal dari mahasiswa, staf akademik, staf pendukung, alumni, dan pengguna lulusan. Mereka memberikan tanggapan dengan mengisi kuesioner. Kuesioner yang diperuntukkan bagi mahasiswa diisi oleh mahasiswa pada akhir semester melalui Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM), dan hasilnya dapat diakses oleh staf akademik melalui SIADO. Tracer study diisi oleh alumni dan pemberi kerja melalui website fakultas [www.fib.ub.ac.id](http://www.fib.ub.ac.id) dan juga dari kuesioner yang dibagikan pada saat temu alumni yang diadakan setiap tahun. Hasil angket tersebut kemudian dianalisis oleh Tim Tracer Study dan UJM untuk diberikan kepada Ketua Program Studi dan dibahas dalam rapat rutin Program Studi untuk pengembangan kurikulum.

Selain itu, umpan balik dari para pemangku kepentingan juga diperoleh dari hasil kuesioner Indeks Kepuasan dari pengguna layanan universitas dengan mempertimbangkan masing-masing responden dan aspek layanan, serta diperoleh dari layanan e-complaint yang diakses melalui <https://ub-care.ub.ac.id/>. Hasil tanggapan e-complaint terkait kurikulum kemudian dijadikan masukan untuk evaluasi kurikulum. Beberapa hasil masukan dari pemangku kepentingan kemudian mendasari beberapa perubahan dalam kurikulum, misalnya, penggunaan The Common European Framework of Reference for Languages (CEFR) sebagai acuan *levelling* untuk mata kuliah keterampilan Bahasa Inggris, pengadaan mata kuliah yang berbasis luaran (Folklore in the Digital Age, Adaptation Studies, Theater and Performance, Language in Digital World, Translation and Interpreting, dll.)

## **STANDAR MUTU IMPLEMENTASI KURIKULUM**

Secara keseluruhan, kurikulum dievaluasi setiap 5 tahun. Evaluasi kurikulum yang terintegrasi untuk penjaminan mutu dilakukan secara konsisten dengan melakukan Audit Internal Mutu (AIM) tahunan, tinjauan manajemen, dan tracer study. Selain itu, untuk memantau pelaksanaan kurikulum, diadakan rapat Program Studi untuk mereview implementasi kurikulum dan cakupan materi perkuliahan berdasarkan Garis Besar Mata Kuliah yang telah dicatat pada setiap pertemuan mingguan dengan mengisi formulir proses belajar mengajar yang kemudian ditinjau oleh UJM setiap 2 - 3 minggu dan ditinjau oleh tim pengajaran. Hasil AIM, tinjauan manajemen, tracer study, laporan proses belajar mengajar menjadi topik yang akan dibahas dalam pertemuan Program Studi untuk meninjau kembali kurikulum, menyempurnakan strategi belajar mengajar guna mencapai hasil belajar yang diharapkan di setiap mata kuliah.

## **MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM**

Monitoring dan evaluasi kurikulum salah satunya dilakukan melalui sosialisasi atau sharing metode dan strategi pengajaran yang efektif (best practice) baik dari praktik individual maupun team teaching, serta pelaksanaan validasi penilaian oleh tim kurikulum. Selain itu, pertemuan rutin per bulan dilakukan untuk keperluan asesmen proses belajar mengajar dan untuk keperluan review kurikulum serta diskusi untuk memilah-milah masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Evaluasi pada umumnya bertujuan untuk melihat permasalahan yang terkait dengan proses belajar siswa, metode pengajaran, sarana dan prasarana agar dapat direspon secepatnya untuk menjaga lingkungan belajar yang kondusif. Alhasil, kualitas akademik dapat terus ditingkatkan.

Di tingkat fakultas, diadakan kegiatan audiensi oleh Dekan dan Wakil Dekan untuk menyampaikan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum dan kegiatan akademik secara umum. Hal ini dilakukan melalui pertemuan tahunan oleh FIB dan melalui AIM tahunan oleh Unit Penjaminan Mutu Universitas untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar berhasil dilaksanakan dan selaras dengan CPL yang sudah ditetapkan.

## **REFERENSI YANG DIRUJUK UNTUK PENYUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM**

Dalam pengembangan kurikulum, Prodi SI mengacu kepada beberapa sumber. Untuk menghasilkan lulusan yang mampu memenuhi CPL yang sudah ditetapkan, Prodi SI mendasarkan kurikulumnya pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang kemudian dikembangkan sesuai dengan model Pembelajaran Berbasis Lulusan (Outcome Based Education). Selain itu, sebagai anggota Asosiasi Studi Inggris se-Indonesia/English Studies Association in Indonesia (ESAI), Prodi SI juga mengacu pada kesepakatan asosiasi untuk merumuskan profil lulusan dan CPL dalam menentukan mata kuliah yang akan ditawarkan kepada mahasiswa Prodi SI. Untuk menguatkan keterampilan berbahasa serta akurasi ketercapaian pembelajaran mata kuliahnya, Prodi SI mengadopsi CEFR sebagai rujukan pengukuran keterampilan berbahasa yang dipakai secara luas di dunia internasional.

## **LAMPIRAN**

- Silabus Mata Kuliah
- Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
- Panduan Praktikum dan /atau Tugas
- Rubrik dan Portofolio Penilaian
- Format Portofolio Mata Kuliah Dosen
- Lampiran lain yang dianggap perlu.